

**LAYANAN BIMBINGAN KONSELING UNTUK
MEMBERIKAN ORIENTASI KARIR SISWA
DALAM MEMPERSIAPKAN
DUNIA KERJA**

(Siswa Kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mem peroleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh :

NUR IHSAN
NIM 2017101115

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Ihsan
NIM : 2017101115
Jenjang : S1
Fakultas/ Jurusan : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam
Judul : Layanan Bimbingan Konseling Untuk Memberikan
Orientasi Karir Siswa Dalam Mempersiapkan Dunia Kerja
(Siswa Kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto)

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi saya adalah asli hasil karya atau hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 18 April 2024

Yang Menyatakan,



Nur Ihsan

NIM: 2017101115



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**LAYANAN BIMBINGAN KONSELING UNTUK
MEMBERIKAN ORIENTASI KARIR SISWA
DALAM MEMPERSIAPKAN
DUNIA KERJA**

(Siswa Kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto)

Yang disusun oleh **Nur Ihsan NIM. 2017101115** Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari **Jum'at** tanggal **07 Juni 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **Bimbingan dan Konseling** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing


Zahratika Zulfafi, M. Si.
NIP. 19930716 202012 2 018

Sekretaris Sidang/Penguji II


M. Rifqi Atsani, M.Kom.
NIP. 19911222 202203 1 002

Penguji Utama


Lutfi Faishol, S. Sos.I, M.Pd.
NIP. 19921028 201903 1 013

Mengesahkan,
Purwokerto, **03 Juli 2024**
Dekan,




Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
NIP. 19741226 200003 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan penelitian skripsi dari:

Nama : Nur Ihsan
NIM : 2017101115
Jenjang : S1
Fakultas/ Jurusan : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam
Judul : Layanan Bimbingan Konseling Untuk Memberikan Orientasi Karir Siswa Dalam Mempersiapkan Dunia Kerja (Siswa Kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dosen Pembimbing


Zahratika Zahafi, M.Si.
NIP. 1993 0716 202012 2018

MOTTO

“Hidup Cuma Sekali, Hiduplah Yang Berarti”



**LAYANAN BIMBINGAN KONSELING UNTUK
MEMBERIKAN ORIENTASI KARIR SISWA
DALAM MEMPERSIAPKAN
DUNIA KERJA**

(Siswa Kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto)

NUR IHSAN

2017101115

Email : ih sann869@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Salah satu pengajar yang berkontribusi memberikan dukungan dalam mencetak siswa-siswi supaya memiliki kualitas sehingga mereka siap terjun di dunia kerja adalah guru BK. Sesuai dengan kode etik ABKIN yang menjelaskan tanggung jawab guru BK terhadap konseli, diantaranya yaitu membantu pengembangan potensi konseli. Pengembangan potensi konseli khususnya dalam rangka mempersiapkan dunia kerja dapat dilakukan melalui layanan orientasi karir. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui gambaran dan manfaat layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif, menggunakan jenis penelitian *field reseach*. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua Guru BK dan dua belas siswa. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, juga dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk layanan bimbingan konseling orientasi karir yang diberikan meliputi pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran, pemberitahuan lowongan pekerjaan, dan pemberian informasi dan motivasi tentang dunia kerja oleh para guru pada saat apel pagi, atau upacara. Manfaat yang dirasakan siswa setelah diberi layanan bimbingan konseling orientasi karir, diantaranya menambah pengetahuan tentang pekerjaan yang nantinya akan menjadi pilihan untuk bekerja dan berkarir, membuat individu paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan individunya, dan subjek jadi tahu akan potensi yang dimiliki oleh pribadi.

Kata kunci : Layanan Bimbingan Konseling, Orientasi Karir, Persiapan Dunia Kerja

**COUNSELING GUIDANCE SERVICES TO PROVIDE STUDENTS CAREER
ORIENTATION IN PREPARING
THE WORLD OF WORK**

(Class XII students at SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto)

NUR IHSAN

2017101115

Email : ihsann869@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

One of the teachers who contributes to providing support in producing students with qualities so that they are ready to enter the world of work is a guidance and counseling teacher. In accordance with the ABKIN code of ethics which explains the responsibilities of counselors towards counselees, including helping to develop the counselees' potential. Developing potential counselees, especially in preparation for the world of work, can be done through career orientation services. The aim of this research is to find out the description and benefits of counseling guidance services to provide career orientation in preparing for the world of work for class XII students at SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto. This research uses a descriptive qualitative approach, using a field research type of research. The subjects in this research consisted of two guidance and counseling teachers and twelve students. This research uses observation, interviews and documentation methods. The results of this research show that the form of career orientation counseling services provided includes providing information about the world of work, both during lessons by guidance and learning teachers or subject teachers, notification of job vacancies, and providing information and motivation about the world of work by teachers during morning roll call, or ceremony. The benefits that students feel after being given career orientation counseling services include increasing knowledge about work which will later become a choice for work and career, making individuals understand career interests that suit their individual abilities, and subjects becoming aware of their personal potential.

Keywords : Guidance Counseling Services, Career Orientation, Preparation for the World of Work

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah yang telah memberikan segala nikmat dan anugrah kepada kita semua, khususnya untuk diri saya pribadi, atas berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini, dengan berbagai macam limpahan rahmat-Nya yang telah diberikan baik yang dari segi dhoir maupun batin. Saya yakin semua ini dapat tercapai karena Ridho-Nya. Dengan hormat dan rasa bangga, penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. Kampus tercinta UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya Fakultas Dakwah, yang mana di kampus tercinta ini saya dikasih kesempatan untuk menjadi bagian dari kampus tercinta ini, sehingga saya dapat belajar banyak terkait dunia perkuliahan atas segala fasilitas dan dukungan dari mereka.
2. Diri saya Nur Ihsan yang senantiasa berusaha dan gigih dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
3. Bapak Sutarko dan Ibu Siti Rofingah selaku orang tua saya, yang telah memberikan saya kesempatan, memberikan dukungan dalam bentuk apapun yang telah mereka berikan dari kecil hingga sekarang ini, baik berupa semangat, harapan dan doa, sehingga saya dapat mengusahakan semaksimal mungkin penyelesaian studi ini.
4. Khoirul Anam sebagai adik saya, orang terdekat saya dan seluruh keluarga besar saya, baik kakek, nenek, paman, bibi, keponakan dan semuanya, yang telah mendukung saya untuk berkuliah.
5. Sekolah SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto beserta guru dan jajarannya, yang telah memberikan izin dan memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolahnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah banyak-banyak memberikan kita kenikmatan yang luar biasa tak terhitung jumlahnya, atas berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menuliskan skripsi ini dengan lancar dan terselesaikan. Sholawat serta salam peneliti curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang peneliti dan kami umat muslim semua harapkan syafa'atnya di yaumul akhir nanti, semoga kita semua termasuk umat beliau yang beruntung mendapatkan syafa'atnya, aaamiin.

Ridho Allah dan ridho orang tua, beserta dukungan dari berbagai pihak, peneliti ucapkan banyak-banyak berterima kasih, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini, penelitian dengan judul **“Layanan Bimbingan Konseling Untuk Memberikan Orientasi Karir Siswa Dalam Mempersiapkan Dunia Kerja (Siswa Kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto)”**.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M., Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah.
6. Dr. Ahmad Muttaqin. M.Si, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah.
7. Dr. Alief Budiyo, M.Pd, Wakil Dekan II Fakultas Dakwah.
8. Dr. Nawawi, M.Hum, Wakil Dekan III Fakultas Dakwah.

9. Ibu Nur Azizah, M.Si., Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat.
10. Bapak Luthfi Faisol, M. Pd, Sebagai koordinator progam studi Bimbingan dan Konseling islam.
11. Bapak Imam Alfi, Sos.I., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.
12. Ibu Zahratika Zalafi, M.Si. selaku dosen pembimbing peneliti.
13. Segenap dosen dan tenaga pendidik di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. K. H. Drs. Syamsuddin dan Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag. selaku guru, terimakasih atas segala dukungan dan motivasinya.
15. Bapak dan Ibu saya Tercinta, Bapak Sutarko dan Ibu Siti Rofingah, serta adik saya Khoirul Anam.
16. Keluarga besar BKI C, yang telah kebersamai selama proses perkuliahan.
17. SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto yang telah memberikan dukungan dan kesediaan untuk membantu peneliti melakukan penelitian.
18. Guru BK dan siswa-siswi khususnya kelas XII TKJ dan Akuntansi yang telah membantu kelancaran penelitian.
19. Serta semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, yang telah membantu kelancaran penyelesaian studi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah berikan dan peneliti berterimakasih banyak atas semua hal baik yang telah diberikan oleh semua pihak yang telah mendukung peneliti dalam bentuk apapun, semoga amal baiknya diberikan ganjaran baik oleh Allah. Peneliti sadar akan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu saran dan juga kritik yang membangun diperlukan untuk melengkapi kekurangan penulisan ini. Semoga melalui penulisan ini dapat memberikan kebermanfaatan untuk semua kalangan. Aamiin.

Purwokerto, 18 April 2024
Yang Menyatakan,



Nur Ihsan
NIM : 2017101115

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
1. Layanan Bimbingan Konseling.....	7
2. Orientasi Karir.....	7
3. Persiapan Dunia Kerja.....	8
4. Siswa SMK	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Telaah Pustaka.....	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Layanan Bimbingan Konseling.....	14
1. Definisi Layanan Bimbingan Konseling.....	14
2. Ruang Lingkup Layanan Bimbingan Konseling.....	16
3. Tujuan Layanan Bimbingan Konseling	17
4. Fungsi Layanan Bimbingan Konseling.....	18

5.	Komponen Layanan Bimbingan Konseling	20
6.	Pihak Yang Ikut Andil Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling	23
7.	Bentuk Layanan Bimbingan Konseling	23
B.	Orientasi Karir	25
1.	Definisi Orientasi Karir	25
2.	Ruang Lingkup Orientasi Karir	26
3.	Manfaat Layanan Orientasi	26
C.	Persiapan Dunia Kerja	27
BAB III METODE PENELITIAN		29
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	30
C.	Subyek dan Objek Penelitian	30
D.	Sumber Data	31
E.	Metode Pengumpulan Data	32
F.	Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
A.	Profil SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto	35
B.	Gambaran Umum BK	38
C.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	40
D.	Gambaran Umum Subjek	43
E.	Hasil Penelitian	44
F.	Pembahasan	58
BAB V PENUTUP		68
A.	Kesimpulan	68
B.	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN-LAMPIRAN		76

DAFTAR TABEL

Tabel 1: MOU dengan DUDI.....	37
Tabel 2: Waktu dan Tempat Penelitian.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bukti surat tanda daftar BKK (Bursa Kerja Khusus).....	110
Gambar 2: Berkas MOU dengan DUDI.....	110
Gambar 3: Bukti MOU PT Kitani.....	111
Gambar 4: Bukti MOU PT PAMA	111
Gambar 5: Bukti MOU PT Advancetage scm.....	111
Gambar 6: Bukti MOU PT Advancetage scm.....	111
Gambar 7: Pembukaan Kelas Industri Gaya Makmur Mobil School	112
Gambar 8: Seleksi Calon Karyawan PT Panca Tractors Indonesia	113
Gambar 9: Seleksi Calon Karyawan PT Panca Tractors Indonesia	113
Gambar 10: Seleksi Calon Mekanik PT Gaya Makmur Mobil.....	113
Gambar 11: Seleksi Calon Karyawan PT Advantage SCM.....	113
Gambar 12: Wawancara dengan subjek DRL.....	114
Gambar 13: Wawancara dengan subjek HED.....	114
Gambar 14: Wawancara dengan subjek siswa.....	114



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Guide observasi	77
Lampiran 2. Guide wawancara dengan Guru BK	78
Lampiran 3. Guide wawancara dengan siswa kelas XII	79
Lampiran 4. Wawancara dengan DRL	80
Lampiran 5. Wawancara dengan HED	82
Lampiran 6. Verbatim Subjek HJ	86
Lampiran 7. Verbatim Subjek RR	88
Lampiran 8. Verbatim Subjek RSS	90
Lampiran 9. Verbatim Subjek MMA	92
Lampiran 10. Verbatim Subjek PSN	94
Lampiran 11. Verbatim Subjek AA	96
Lampiran 12. Verbatim Subjek IA	98
Lampiran 13. Verbatim Subjek ANS	100
Lampiran 14. Verbatim Subjek AM	102
Lampiran 15. Verbatim Subjek LH	104
Lampiran 16. Verbatim Subjek JSA	106
Lampiran 17. Verbatim Subjek MN	108
Lampiran 18. Dokumentasi Observasi	110
Lampiran 19. Dokumentasi Wawancara	114
Lampiran 20. Lembar pertanyaan Google Form	115
Lampiran 21. Curriculum Vitae	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman yang terus berkembang seperti saat ini membuat beberapa perubahan, peningkatan juga persaingan. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa kemajuan teknologi seperti otomatisasi merupakan fenomena yang terjadi pada saat ini yang tentunya akan terus berkembang di masa yang akan datang. Termasuk juga dalam tataran pendidikan yang perlu diperhatikan oleh institusi global yang nantinya mencetak lulusan yang siap di dunia kerja.¹ Contoh kemajuan teknologi bisa kita lihat pada bidang industri, industri yang sudah menerapkan sistem otomatisasi adalah industri manufaktur, seperti perusahaan otomotif, elektronik, garmen, tekstil, dan kerajinan yang cara produksinya sudah menggunakan sistem otomatis, dengan penggunaan sistem yang berbasis komputer dengan perpaduan sistem elektronik dan sistem mekanis.² Upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi perkembangan zaman khususnya dalam persaingan dunia kerja adalah melalui pendidikan. Pengajar yang profesional adalah salah satu sarana dalam pendidikan untuk mencetak peserta didiknya berkualitas sebagai bekal persaingannya di dunia kerja.³ Salah satu pengajar yang berkontribusi memberikan dukungan dalam mencetak siswa-siswi supaya memiliki kualitas sehingga mereka siap terjun di dunia kerja adalah guru BK. Berdasarkan kode etik ABKIN dijelaskan mengenai tanggung jawab guru BK terhadap konseli, yang salah satu tanggung jawabnya yaitu membantu pengembangan potensi konseli termasuk pada bantuan pemenuhan kebutuhan konseli dalam bermacam bidang kehidupan konselinya, memotivasi konseli supaya mendapatkan solusi

¹ Organisasi Pbb, *Mengimajinasikan Kembali Sebuah Kontrak Masa Depan Kita Sosial Baru Bersama Untuk Pendidikan* (Jakarta: Unesco, 2022). Hal 136

² Ibnu Khoirul Anaam Et Al., "Pengaruh Trend Otomasi Dalam Dunia Manufaktur Dan Industri," *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* 1, No. 1 (2022): 46–50.

³ Fegy Lestari And Mukhidin, "Menaklukan Dunia Kerja Melalui Pendidikan Profesi Guru Bahasa Inggris Fegy," *Jurnal Upi* 17, No. 1 (2020): 24–32, <https://doi.org/10.17509/Jik.V17i1.36806>.

permasalahan, dan konseli dapat memaksimalkan perkembangan dirinya.⁴ Menurut Abraham Maslow mengatakan dalam teorinya “*Hierarchy of needs*” bahwa manusia itu dapat memahami dan menerima dirinya sebisa mungkin, serta gagasan serta pengaruh dari orang lain terhadap psikologinya, sehingga dapat tercapainya aktualisasi diri.⁵

Adanya guru bimbingan konseling di sekolah memberikan fasilitas kepada peserta didiknya untuk dapat menjadi teman cerita, sebagai pemberi motivasi dan membantu mengarahkan kebingungan peserta didik, termasuk juga membantu peserta didik mengenali dirinya secara utuh.⁶⁷ Dalam melaksanakan tugasnya, guru bimbingan konseling menyediakan berbagai layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Layanan bimbingan dan konseling merupakan layanan yang berfungsi membantu siswa dalam proses perkembangan potensi dan pembentukan karakter yang sesuai dengan individu siswanya.⁸ Salah satu layanan yang tersedia dalam bimbingan konseling di sekolah yaitu bimbingan karir, yang memberikan orientasi karir kepada siswanya. Melalui bimbingan karir dapat mengatasi beberapa permasalahan yang siswa hadapi, seperti halnya pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan tidak jarang siswanya masih mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karir untuk masa depannya, selain kebingungan akan memasuki dunia kerja atau sebaiknya melanjutkan pendidikannya, siswa SMK ini dalam fase perkembangannya dihadapkan dengan berbagai perubahan yang berasal dari dalam dirinya juga lingkungannya. Masalah yang biasanya dialami oleh siswa dalam mempersiapkan dunia kerja diantaranya siswa merasa belum benar-

⁴ Abkin, *Kode Etik Bimbingan Dan Konseling Indonesia, Pengurus Besar Asosiasi Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, Vol. 5 (Yogyakarta, 2018).

⁵ Nanang Hasan Susanto And Cindy Lestari, “Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow Dan David Mcclelland,” *Edukasia Islamika* 3, No. 2 (2018): 184, <https://doi.org/10.28918/Jei.V3i2.1687>.

⁶ Putri Astiti, Jenny Ratna Suminar, And Agus Rahmat, “Konstruksi Identitas Guru Bimbingan Konseling Sebagai Komunikator Pendidikan,” *Jurnal Kajian Komunikasi* 6, No. 1 (2018): 1–9, <https://doi.org/10.24198/Jkk.V6i1.7738>.

⁷ Fauziah Fauziah, “Peran Guru Bk Menumbuhkan Kesadaran Siswa Agar Disiplin Di Upt Smp Negeri 2 X Koto,” *Educational : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 2, No. 1 (2022): 46–51, <https://doi.org/10.51878/Educational.V2i1.1015>.

⁸ Yusmaini Ayu Batubara, Jihan Farhanah, And Melina Hasanahti, “Konseling Bagi Peserta Didik,” *Jurnal : Ikatan Alumni Bimbingan Konseling Islam (Ika Bki)* 4, No. 1 (2022).

benar menguasai kejuruan yang diambilnya, merasa belum siap terjun ke dunia kerja, serta masih bingung terhadap pengambilan keputusan. Permasalahan pilihan karir dapat dipengaruhi beberapa faktor dalam diri individu, seperti kepribadian yang kurang terbuka, belum fokus terhadap keterampilan yang dimilikinya, kurang percaya diri, serta mempunyai minat lain yang mempengaruhi kemantapannya terhadap keterampilan yang sedang di latihnya. Masalah yang berasal dari luar dirinya seperti faktor ekonomi keluarga, dalam hal ini mungkin dapat mempengaruhi pilihan berkarir yang sesuai dengan potensi individu, karena mungkin individu siswa ingin melanjutkan ke perguruan tinggi akan tetapi tuntutan orang tua untuk bekerja atau menginginkan anaknya kuliah di jurusan yang bukan dari pilihan individunya sendiri.⁹ Bimbingan karir seperti pemberian informasi mengenai pekerjaan, kualifikasi sampai persiapan yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam dunia kerja sangat mendorong semangat siswa dalam menggapai keinginannya berkarir di masa depan.¹⁰

Orientasi karir merupakan kemampuan individu seseorang dalam memahami minat dan kemampuan dalam memilih pekerjaan atau karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki seseorang.¹¹ Disamping itu persiapan dunia kerja sangat diperlukan bagi individu yang ingin masuk ke dunia kerja. Dengan kesiapan masuk dunia kerja maka individu akan mampu beradaptasi pada saat sudah berada di lingkungan kerja. Semakin seseorang individu mengenali kelebihan dan kekurangan diri beserta kompetensinya maka akan semakin siap seorang individu tersebut untuk masuk pada dunia kerja.¹²

⁹ Ulifa Rahmah, *Bimbingan Karier Siswa*, ed. M. Ilhamuddin Nukman, 1st ed. (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010). Hal 4-7

¹⁰ Roikhatul Jannah, "Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, No. 1 (2021): 43–56, <https://doi.org/10.53915/jbki.v1i1.115>.

¹¹ Lutfi Sultana Dwi Adiyanto And Eko Nusantoro, "Pengaruh Resiliensi Terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas Xii Sma Se-Kecamatan Candisari Semarang," *Indonesian Journal Of Counseling And Development* 3, No. 1 (2021): 43–49, <https://doi.org/10.32939/ijcd.v3i1.533>.

¹² Dian Dwi Nur Rahmah, Elda Trialisa Putri, And Anindya Pinasthi Putri, "Menghadapi Revolusi Industri 4 . 0 : Personality Development Training Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa Smk," *Jurnal Intervensi Psikologi* 13 (2021): 111–24, <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.Vol13.Iss2.Art3>.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾ (المجادلة/58: 11)

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Al-Mujadalah/58:11)

بِالْعِلْمِ فَعَلَيْهِ أَرَادَهُمَا وَمَنْ بِالْعِلْمِ، فَعَلَيْهِ الْآخِرَةَ أَرَادَ وَمَنْ بِالْعِلْمِ، فَعَلَيْهِ الدُّنْيَا أَرَادَ مَنْ

Artinya :

“Barang siapa yang hendak menginginkan dunia maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu.” (HR. Ahmad)

Menurut ayat al-Qur’an tersebut diatas Allah telah memberitahu bahwa bagi orang yang berilmu akan ditinggikan derajatnya. Dan berdasarkan hadits diatas telah dijelaskan bahwa bagi siapa yang ingin dunia maupun akhirat harus orang yang mempunyai ilmu, sedangkan untuk menguasai ilmu yaitu dengan cara belajar dengan para ahlinya. Seperti siswa SMK yang sedang menempuh pendidikan, yang menginginkan tercapainya kehidupan sukses di masa depan, maka usahanya adalah dengan belajar tentang persiapan dunia kerja.

Penelitian tentang layanan bimbingan konseling dan orientasi karir pernah dilakukan di Jakarta dan menunjukkan hasil bahwa ketika siswa di beri materi tentang kesiapan masuk dunia kerja melalui pelatihan *soft skill* seperti latihan penulisan CV, psikotes maupun wawancara hasilnya adalah siswa lebih siap memasuki dunia kerja karna sudah mempunyai bekal.¹³

¹³ Rina Rahmatika, Novika Grasiawaty, And Sunu Bagaskara, “Persiapan Dunia Kerja Bagi Siswa Smkn 39 Jakarta: Edukasi Penulisan Cv, Psikotes, Dan Wawancara,” *Amalee: Indonesian*

Peneliti terdahulu juga pernah meneliti tentang layanan bimbingan konseling dan orientasi karir melalui tinjauan pustaka dan menunjukkan hasil bahwa layanan bimbingan karir yang dilakukan untuk persiapan dunia kerja dapat dimulai melalui strategi diantaranya dengan layanan BK dan melalui evaluasi yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik, memfokuskan pemberian informasi yang berkaitan dengan dunia kerja dan juga penggalian minat bakat yang dimiliki peserta didik. Maka dari itu peserta didik akan lebih matang dan profesional baik dalam mengenali diri sendiri dan mengenali serta memahami peluang karir yang nantinya peserta didik dapat memilih karir yang lebih tepat dan sesuai dengan kemampuannya.¹⁴

Penelitian tentang layanan bimbingan konseling dan orientasi karir pernah dilakukan di Aceh dan menunjukkan hasil bahwa semakin besar pemahaman siswa terkait informasi tentang dunia kerja maka akan semakin besar pula minat siswa terhadap kerja, kebalikannya ketika siswa tidak paham layanan tentang informasi lingkup kerja maka kecil minat siswa terhadap dunia kerja.¹⁵

SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto berlokasi di jalan Margantara Tanjung, Purwokerto Selatan yang siswanya berjumlah 436 pada tahun 2023. SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto memiliki keunggulan dibanding SMK lain, karena SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto ini sudah menerapkan budaya kerja serta MOU (*Morandum Of Understanding*) dengan DU/DI (Dunia Usaha/ Dunia Industri), dan memiliki BKK (Bursa Kerja Khusus) dalam sekolah ini. Selain itu alumni lulusan tahun 2022 berjumlah 128 siswa, dimana sebanyak 70% alumni sudah bekerja di beberapa perusahaan yang sudah bekerjasama dengan sekolah dan beberapa lainnya bekerja di perusahaan lain. SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto mempunyai 2 guru BK, yaitu Ibu Dyah Retno

Journal Of Community Research And Engagement 2, No. 2 (2021): 119–27, <https://doi.org/10.37680/Amalee.V2i2.874>.

¹⁴ E Yenes, A Afdal, And A M Yusuf, “Bimbingan Karir Bagi Siswa Smk Sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja,” *Schoulid: Indonesian Journal Of School Counseling* 6 (2021): 95–101, <https://doi.org/10.23916/08924011>.

¹⁵ Herman Herman, Syaiful Bahri, And Muhammad Husen, “Hubungan Pemberian Layanan Informasi Dunia Kerja Dengan Minat Memasuki Dunia Kerja Pada Siswa Smk Negeri 1 Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 5, No. Juni (2020): 1–8.

Lukitaningsih dan Ibu Heriana Eka Dewi. Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan, Ibu Dyah Retno Lukitaningsih selaku Guru BK menyampaikan:

“Bahwasanya dalam memberikan pelayanan persiapan siswanya untuk masuk di dunia kerja yang pertama ada pengenalan persyaratan masuk di dunia kerja yang salah satu unsurnya adalah tinggi badan, yang kedua adalah menginformasikan tentang nama sekaligus jenis kerja di perusahaan-perusahaan, supaya mereka itu tahu, kira-kira saya (siswa) mau masuk di perusahaan mana, ah aku nunggu yang PT ini, ah saya ikut ah, oh aku cocok di perusahaan ini, yang kesemuanya ini adalah sebagai bekal para siswa untuk dijadikan pengetahuan tentang dunia kerja. Jadi dari pemberian wawasan terkait dunia kerja dapat dijadikan modal awal untuk siswa untuk memutuskan mau memilih PT mana, mau pilih pekerjaan yang cocok di saya yang mana.”

“Jadi di sekolah SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto ini mereka yakni para siswa dibekali dengan hard skill dan soft skill, hard skillnya yaitu yang sudah diajarkan oleh guru guru mereka, dan soft skillnya adalah penerapan budaya kerja di sekolah untuk mereka yakni para siswa untuk selalu siap dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.”

“Upaya yang dilakukan beliau sebagai Guru BK bahwasanya di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto para siswanya dari awal masuk yaitu dimulai dari kelas X sudah dilatih mulai dari metode pembelajaran dan juga aturan yang telah diterapkan di sekolah SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto. Yang mana bisa dilihat dari pembiasaan kedisiplinan waktu berangkat sekolah, jika terlambat ada konsekuensinya salah satunya adalah push up dan beberapa sanksi lain. Dimana beliau telah menjelaskan bahwasanya pembiasaan ini berguna bagi mereka “kebiasaan yang telah diterapkan di dalam sekolah yang sering dilakukan dan disitu akan membekas pada pemikiran siswanya, apabila nanti ketika siswa sudah masuk di dunia kerja maka akan selalu ingat akan konsekuensi yang ditetapkan, terlambat potong gaji” ini merupakan ujaran beliau yang menurutnya bisa menjadi pembiasaan agar mereka disiplin terhadap aturan dunia kerja.”¹⁶

Dari penjelasan di atas jelas bahwasanya apa yang dikatakan oleh guru BK dan juga para peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa persiapan siswa untuk masuk di dunia kerja adalah sangat penting dilakukan, supaya ketika siswa lulus sekolah sudah siap dan tahu akan keputusan yang akan diambilnya berdasarkan kemampuan setiap individu siswanya. Berdasarkan uraian tentang layanan bimbingan konseling yang memberikan orientasi karir dalam upaya

¹⁶ “Wawancara Dengan Ibu Dyah Retno Lukitaningsih Selaku Guru Bk SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto,” tanggal 17 Oktober 2022.

menyiapkan masuk dunia kerja pada siswanya, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja dan seperti apa manfaatnya terhadap orientasi karir siswa.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, bahwa pendidikan merupakan hal yang penting untuk dunia kerja, dan peran pendidik yang profesional, terutama guru BK memiliki peranan penting dalam mencetak lulusan siswa-siswinya berkualitas yaitu dengan melalui layanan bimbingan dan konseling (bimbingan karir). Selain itu, alasan peneliti ingin meneliti di Sekolah Menengah Kejuruan, atas dasar Depdiknas tahun 2003 yang menyebutkan bahwa siswa lulusan SMK siap pakai dalam artian kerja, maka dari itu penelitian ini fokus meneliti tentang bagaimana **Layanan Bimbingan Konseling untuk Memberikan Orientasi Karir Siswa dalam Mempersiapkan Dunia Kerja (Siswa Kelas XII di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto)**, dan seperti apa manfaatnya terhadap orientasi karir siswa.

B. Penegasan Istilah

1. Layanan Bimbingan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling merupakan layanan yang berfungsi membantu siswa dalam proses perkembangan potensi dan pembentukan karakter yang sesuai dengan individu siswanya.¹⁷

Layanan bimbingan konseling yang dimaksud dalam penelitian ini adalah layanan yang diberikan oleh guru BK khususnya dalam pemberian orientasi karir kepada siswa SMK kelas XII di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto.

2. Orientasi Karir

Orientasi karir adalah pemberian wawasan tentang karir yang tujuan akhirnya agar siswa dapat membuat keputusan pilihan karir yang dipilih oleh pribadi individu. Dalam orientasi karir memiliki tiga lingkup, yang pertama bagaimana menyikapi karir, yang kedua terampil

¹⁷ Batubara, Farhanah, And Hasanahti, "Konseling Bagi Peserta Didik."

memantapkan karir yang dipilih, dan yang ketiga berita tentang keadaan pekerjaan sesungguhnya.¹⁸

Orientasi karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian wawasan tentang karir, khususnya dalam pekerjaan.

3. Persiapan Dunia Kerja

Persiapan dunia kerja merupakan hal-hal yang akan disiapkan sebelum masuk dunia kerja, seperti pemberian motivasi siswa dan pelatihan tentang soft skills agar para siswa dapat memahami dan memanfaatkan skill yang di miliknya. Sebagai contoh upaya persiapan kerja yang diberikan dalam pendampingan dan pelatihan adalah simulasi dan praktik wawancara dan cara pembuatan CV yang diarahkan oleh fasilitator.¹⁹

Pencarian informasi kerja, latihan pembuatan lamaran kerja yang didalamnya termasuk CV, pelatihan wawancara termasuk sikap pada saat sedang diwawancarai bagaimana yang sesuai dan sikap yang seperti apa yang hendaknya dipakai ketika sudah berada di lingkungan kerja, itu semuanya merupakan contoh persiapan dunia kerja.²⁰

Persiapan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal yang disiapkan oleh guru BK untuk siswa kelas XII untuk bekal masuk dunia kerja.

¹⁸ Putri Ria Angelina, Rusdi Kasman, And Reni Sinta Dewi, "Program Bimbingan Dan Konseling Karir Untuk Menekan Angka Pengangguran," *Jurnal Ibi Darmajaya* 1 (2020): 168–74, <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/psnd/article/view/2577>.

¹⁹ Ade Tuti Turistiati And Hafizh Faikar Agung Ramadhan, "Pelatihan Soft Skills Dan Pendampingan Siswa-Siswi Smk Di Kota Bogor Untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja," *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 2 (2019): 1–8, <https://doi.org/10.31334/jks.v2i1.286.g167>.

²⁰ Faridah Et Al., "Pembekalan Persiapan Memasuki Dunia Kerja Kepada Siswa Siswi Smk Pariwisata Ciyatom – Bogor," *Jurnal Abdimas Plj* 1, No. 1 (2021), <https://plj.ac.id/ojs/index.php/japlj/article/view/484%0ahttps://plj.ac.id/ojs/index.php/japlj/article/viewfile/484/363>.

4. Siswa SMK

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan merupakan peserta didik yang diberi pembelajaran akademik sekaligus dibekali dengan keterampilan khusus yang sesuai dengan minat jurusan yang diambilnya.²¹

Dalam pembelajarannya siswa SMK lebih ditekankan kepada praktik daripada pembelajaran secara teori, dengan begitu siswa akan menjadi terampil dan dapat mengembangkan kemampuan sesuai kejuruan yang dipilihnya.²²

Siswa SMK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang sudah kelas XII yang siap lulus tahun depan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana layanan bimbingan konseling di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto dalam memberikan orientasi karir?
2. Apa saja manfaat layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto
2. Mengetahui manfaat layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menambahkan pengetahuan dan wawasan peneliti yang berkaitan dengan Layanan Bimbingan

²¹ Sari Zakiah Akmal, Rina Rahmatika, And Novika Grasiawaty, "Program Penyuluhan Persiapan Memasuki Dunia Kerja Bagi Siswa Smkn 31 Jakarta," *Jurnal Pkm Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 03 (2019): 265, <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v2i03.3642>.

²² Faizatul Falaqiyah, "Analisis Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Pada Siswa Smk," *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* 1 (2021): 389–99.

Konseling untuk Memberikan Orientasi Karir dalam Mempersiapkan Dunia Kerja Siswa SMK.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini :

- a. Bagi siswa, dapat memberi gambaran tentang pentingnya layanan bimbingan konseling di sekolah khususnya dalam persiapan karir siswa.
- b. Bagi guru BK, dengan adanya penelitian ini guru BK dapat mengetahui bagaimana layanan yang telah diberikan, khususnya layanan bimbingan konseling orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa dan seperti apa manfaatnya terhadap orientasi karir siswa, selain itu dapat mengembangkan layanan yang telah berjalan agar menjadi lebih baik kedepannya.
- c. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan tentang bagaimana layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa SMK, dan dapat menambah minat untuk sekolah di sekolah SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto.
- d. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang layanan bimbingan dan konseling yang sebenarnya ada di lapangan secara langsung, yang harapannya bisa menjadi referensi dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

F. Telaah Pustaka

Penelitian tentang layanan bimbingan konseling dan orientasi karir pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya adalah penelitian Putri Ria Angelina, dkk yang berjudul Model Bimbingan dan Konseling Karier untuk Mengatasi Pengangguran di Kota Bogor, dan diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna, hasil program bimbingan karir yang dilakukan guru BK di sekolah dapat memberi peningkatan kematangan karir siswa, sehingga mengurangi resiko pengangguran.²³ Kesamaan dengan penelitian ini

²³ Ria Angelina, Kasman, And Sinta Dewi, "Program Bimbingan Dan Konseling Karir Untuk Menekan Angka Pengangguran."

adalah sama-sama layanan Bimbingan dan Konseling Karier, yang menjadi pembeda dari penelitian ini yaitu lokasi penelitian dan metode yang digunakan. Penelitian ini bertempat di Purwokerto dan menggunakan metode *field reseach*, sedangkan penelitian Putri Ria Angelina berlokasi di Bogor dengan menggunakan metode penelitian *research and development*.

Penelitian Didik Himawan dan Kusmiatun yang berjudul Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Minat Siswa yang Tidak Mampu Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi, dan diterbitkan oleh Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam yang tujuannya adalah untuk membangkitkan keinginan melanjutkan pendidikan tinggi khususnya bagi siswa yang merasa kurang bisa. Hasil penelitian ini siswa dapat mengetahui secara lebih luas mengenai peluang karier dan pendidikan tinggi.²⁴ Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Bimbingan Karier, akan tetapi yang menjadi pembeda dengan penelitian ini terletak pada fokus yang akan diteliti. Penelitian Didik Himawan dan Kusmiatun lebih mengarah supaya siswa yang kurang mampu dapat melanjutkan pendidikan tinggi, sedangkan penelitian ini fokus untuk persiapan dunia kerja siswa.

Penelitian Cendy Oktaviani Arni dan Hardi Prasetyawan yang berjudul Inovasi Bimbingan Karir Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK kelas X Pramban Klaten, dan diterbitkan oleh Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Konseling, hasilnya kematangan karir meningkat setelah diadakannya bimbingan secara kelompok melalui teknik modelling.²⁵ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait dengan karir di SMK, yang mana penelitian ini hanya melalui kajian tunggal melalui salah satu layanan bimbingan konseling yaitu teknik modelling, sedangkan penelitian ini lebih kepada keseluruhan layanan bimbingan dan

²⁴ Didik Himmawan And Kusmiatun, "Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Minat Siswa Yang Tidak Mampu Untuk Melanjutkan Studi," *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2021): 1–7.

²⁵ Cendy Oktaviani Arni And Hardi Prassetyawan, "Inovasi Bimbingan Karir Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten," *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* 1 (2021): 226–47, [Http://Seminar.Uad.Ac.Id/Index.Php/Psnbk/Article/View/7807](http://Seminar.Uad.Ac.Id/Index.Php/Psnbk/Article/View/7807).

konseling, khususnya layanan orientasi karir yang ada di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto.

Penelitian Devi Nurul Fikriyani dan Herdi yang berjudul *Perencanaan Progam Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa*, dan diterbitkan oleh *Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling*, hasilnya dapat meningkatkan pengetahuan yang luas mengenai karir melalui pembelajaran maupun bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK.²⁶ Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas karir, yang berbeda dengan penelitian ini yaitu terletak pada tujuan penelitian. Penelitian Devi Nurul Fikriyani dan Herdi bertujuan untuk meningkatkan eksplorasi karir, sedangkan penelitian ini bertujuan memberikan orientasi karir dalam upaya mempersiapkan dunia kerja siswa kelas XII di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto.

Penelitian Fadillah Nuraini yang berjudul *Layanan Bimbingan Karir: Strategi Penguatan Perencanaan Karir bagi Siswa*, dan diterbitkan oleh *Islamic Counseling Journal*, hasilnya siswa dapat memilih dan merencanakan karir secara mantap bagi masa depan mereka.²⁷ Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai layanan bimbingan karir, akan tetapi yang menjadi pembeda dari penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian. Penelitian ini fokus pada layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto, sedangkan penelitian Fadillah Nuraini fokus pada strategi penguatan perencanaan karir.

Dari beberapa penelitian tentang layanan bimbingan konseling dan orientasi karir yang dilakukan, masih sedikit yang meneliti terkait bagaimana **layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa**, oleh karena itu peneliti tertarik meneliti

²⁶ Devi Nurul Fikriyani And Herdi, "Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa," *Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling* 7, No. 1 (2021): 1–14, <https://doi.org/10.22373/Je.V6i2.7563>.

²⁷ Fadillah Nuraini, "Layanan Bimbingan Karir: Strategi Penguatan Perencanaan Karir Bagi Siswa," *Islamic Counseling Journal* 01, No. 1 (2022), <https://doi.org/10.24090/J.Assertive.V1i1.7021>.

di sekolah SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto ini dan seperti apa manfaatnya terhadap orientasi karir siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 BAB yaitu :

BAB I. Pendahuluan, Terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Sistematika Pembahasan.

BAB II. Landasan Teori, Terdiri dari: 1) Layanan Bimbingan Konseling, 2) Orientasi Karir, 3) Persiapan Dunia Kerja.

BAB III. Metode Penelitian, Terdiri dari: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subyek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, Terdiri dari: 1) Profil SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto, 2) Gambaran Umum BK, 3) Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian, 4) Gambaran Umum Subjek, 5) Hasil Penelitian, 6) Pembahasan.

BAB V. Penutup, Terdiri dari: Kesimpulan dan Saran



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Layanan Bimbingan Konseling

1. Definisi Layanan Bimbingan Konseling

Bimbingan atau *guidance* merupakan pemberian bantuan kepada individu berbentuk bantuan psikologis.²⁸ Bimbingan diartikan sebagai 1) mengarahkan, 2) memandu, 3) merawat, 4) dan mengendalikan/menyetir.²⁹ Menurut Prayitno 1987 bahwa bimbingan merupakan usaha memberikan bantuan kepada seseorang dari bermacam-macam usia, dan bantuan ini dilakukan oleh orang yang ahli yang memiliki tujuan supaya klien dapat lebih baik kehidupannya, seperti: klien dapat mandiri, mempunyai wawasan yang luas, dapat memilih pilihannya dengan mantap, dapat mengembangkan kemampuan dan bertanggung jawab atas rintangan hidupnya. Bimbingan sendiri dilakukan melalui prinsip demokrasi dan bimbingan adalah salah satu proses yang ada dalam pendidikan.³⁰ Bimbingan yaitu upaya pemberian bantuan oleh seorang yang memiliki keahlian kepada individu maupun kelompok dari berbagai usia, untuk kemudian seorang individu yang diberi bantuan kemampuan potensinya dapat berkembang secara mandiri dan optimal dengan cara memanfaatkan sarana dan prasarana juga kekuatan yang ada pada dirinya berdasar pada norma/aturan yang berlaku.³¹ Kemudian konseling sendiri merupakan pemberian bantuan kepada orang lain dengan menggunakan keterampilan dan keahlian tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.³² Asal-usul kata konseling diambil dari kata "*consilium*" (bahasa latin) yang artinya

²⁸ Yarmis Syukur, Neviyarni, And Triave Nuzila Zahri, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Purwokerto: Cv Irdh, 2019). Hal 23

²⁹ Juntika Nurihsan And Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan & Konseling* (Bandung: Pt Remaja, 2009).

³⁰ Zaenal Abidin and Alief Budiyo, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, ed. Abdul Basit, 1st ed. (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2010). Hal 16

³¹ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah; Konsep, Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018). Hal 4

³² Kathryn Gerdard And David Geldard, *Keterampilan Praktik Konseling: Pendekatan Integratif* (Pustaka Pelajar, 2011). Hal 3

bersama atau dengan yang disusun dengan memahami atau menerima, sedangkan bahasa *Anglo-saxon* asal kata konseling asalnya dari “*sellan*” yang artinya menyampaikan atau menyerahkan. Menurut Rogers, konseling yaitu rangkaian hubungan secara langsung bersama individu yang bersangkutan yang memiliki tujuan membantu merubah sikap maupun tingkah lakunya. Sedangkan menurut Robinson, konseling yaitu seluruh bentuk hubungan antara konselor dengan klien, dimana konselor membantu klien supaya lebih bisa menyesuaikan diri, baik kepada dirinya sendiri maupun dengan lingkungannya secara efektif.³³

Berdasarkan uraian tentang pengertian bimbingan dan pengertian konseling di atas, dapat diartikan bahwa bimbingan dan konseling adalah upaya yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk kemandirian klien dapat berkembang atau bisa disebut dengan istilah memanusiakan manusia. Maksudnya, bantuan yang diberikan oleh konselor atau oleh guru BK dapat bermanfaat bagi klien dalam menjalani kehidupannya secara wajar tanpa menimbulkan masalah, sehingga klien dapat merasakan perasaan bahagia yang sesungguhnya.³⁴

Layanan bimbingan konseling adalah pemberian bantuan dari pembimbing/konselor kepada individu seseorang supaya individu tersebut dapat berkembang secara optimal agar mencapai kebahagiaan melalui pemahaman diri individu, penerimaan diri, sampai dapat menyesuaikan lingkungannya dengan baik.³⁵ Layanan bimbingan konseling merupakan kegiatan konselor atau guru BK dalam melakukan rancangan pelayanan bimbingan konseling, melakukan evaluasi hasil dan proses pelayanan bimbingan konseling serta menindaklanjuti hasil dari evaluasi.³⁶

³³ Daryanto and Mohammad Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK Dan Guru Umum*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015). Hal 4-5

³⁴ Abidin and Budiyono, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Hal 18

³⁵ Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah; Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2018. Hal 1

³⁶ Daryanto and Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK Dan Guru Umum*. Hal 43

2. Ruang Lingkup Layanan Bimbingan Konseling

Layanan bimbingan konseling mempunyai beberapa ruang lingkup, diantaranya yaitu:

a. Layanan BK yang ada di sekolah

Layanan ini meliputi kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK atau konselor sekolah yang masuk dalam bidang layanan pendidikan yang mempunyai tujuan agar individu siswa dapat melaksanakan tugas-tugasnya berdasarkan tujuan pendidikan, diantaranya siswa dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimilikinya, serta tahapan dalam perkembangannya dapat tercapai. Guru BK atau konselor sekolah melaksanakan tanggung jawabnya untuk melayani peserta didik demi tercapainya tujuan pendidikan yang menyeluruh, dimana tugas guru BK atau konselor sekolah ini dapat membantu mempermudah tercapainya tujuan dari pendidikan yang ada di sekolah.³⁷

b. Layanan BK di luar sekolah

Pertama, ada bimbingan konseling keluarga, kualitas kehidupan seseorang dalam bermasyarakat ditentukan sebagian besar oleh kualitas keluarga, maka dari itu pelayanan ini dilakukan oleh konselor kepada klien yang mempunyai permasalahan pada keluarganya, seperti perceraian atau permasalahan lain yang mungkin ada pada lingkungan keluarga. *Kedua*, bimbingan konseling yang ada pada lingkungan yang lebih luas, baik itu dalam lingkungan pekerjaan, industri, atau bidang pekerjaan lain, dan juga pada organisasi yang ada dalam lingkungan tempat tinggal klien ataupun yang lainnya yang mana dari permasalahan yang ada perlunya jasa bimbingan dan konseling.³⁸

³⁷ Abidin and Budiyono, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Hal 29-30

³⁸ Daryanto and Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK Dan Guru Umum*. Hal 20

3. Tujuan Layanan Bimbingan Konseling

Tujuan layanan bimbingan konseling yaitu individu bisa mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya secara optimal, seperti dapat menyesuaikan diri dengan baik, dan juga bisa mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi. Untuk itu guru BK/konselor dapat mengarahkan dan membimbing kliennya untuk dapat mengerti, memahami, dan individu klien itu kenal dengan potensi yang dimilikinya, sampai pada individu klien dapat memilih dan menetapkan tujuan sehingga dia tahu apa yang hendak dilakukan untuk menjalani kehidupannya.³⁹

Tujuan dari layanan bimbingan konseling yaitu memberikan bantuan kepada peserta didik untuk mencapai perkembangan yang optimal serta memandirikan peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek pribadinya, sosialnya, belajarnya dan juga karirnya.⁴⁰ Tujuan bimbingan konseling secara khusus dibagi menjadi beberapa penjelasan, diantaranya :

- a. Tujuan berdasarkan aspek pribadi sosial;
 - 1) Individu mempunyai komitmen dalam menjalankan ibadah kepada keimanan yang diyakininya
 - 2) Mempunyai rasa toleransi kepada pemeluk agama lain.
 - 3) Mampu memahami ritme kehidupan yang naik turun
 - 4) Mempunyai kepehaman dan penerimaan diri yang objektif
 - 5) Mempunyai sikap yang positif
 - 6) Mempunyai kemampuan memilih secara sehat
 - 7) Mempunyai sifat respek kepada orang lain
 - 8) Mempunyai rasa tanggung jawab dan berkomitmen
 - 9) Dapat berinteraksi secara sosial
 - 10) Mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan
 - 11) Mempunyai kemampuan untuk mengambil keputusan yang efektif.

³⁹ Syukur, Neviyarni, And Zahri, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Purwokerto: Cv Irdh. 2019. Hal 21

⁴⁰ Daryanto and Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK Dan Guru Umum*. Hal 1

- b. Tujuan berdasarkan aspek belajar/akademik;
 - 1) Sadar akan potensinya
 - 2) Mempunyai sikap maupun kebiasaan belajar yang baik
 - 3) Mempunyai keinginan untuk belajar terus menerus
 - 4) Mempunyai kemampuan belajar yang terampil
 - 5) Mempunyai keterampilan dalam merencanakan dan menetapkan tujuan dalam hal pendidikan
 - 6) Mempunyai kesiapan mental sehingga mampu menyelesaikan ujian.
- c. Tujuan berdasarkan aspek karir;
 - 1) Individu mempunyai kepaahaman tentang pekerjaan
 - 2) Mempunyai pengetahuan maupun informasi tentang dunia kerja
 - 3) Mempunyai kepaahaman terkait kompetensi sesuai dengan keahlian
 - 4) Mempunyai sikap yang positif terhadap pekerjaan
 - 5) Mempunyai kemampuan untuk membentuk identitas karir
 - 6) Mempunyai kemampuan untuk merencanakan masa depan.⁴¹

4. Fungsi Layanan Bimbingan Konseling

Beberapa fungsi dari layanan bimbingan konseling diantaranya yaitu:

- a. Fungsi pemahaman, dimana fungsi ini membantu klien supaya dapat memahami potensi yang dimilikinya, dan juga paham akan lingkungan disekitar klien berada, baik itu di dalam sekolahan, pekerjaan, maupun pada norma agamanya. Melalui pemahaman tersebut, harapannya potensi yang dimiliki individu klien dapat berkembang dengan optimal dan dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dengan baik.
- b. Fungsi pencegahan (preventif), merupakan usaha yang dilakukan oleh konselor atau guru BK kepada klien supaya masalah yang sekiranya akan timbul pada diri klien dapat dihindari. Lantaran fungsi preventif ini, konselor atau guru BK memberikan pengetahuan atau cara yang

⁴¹ Siti Rahmi, *Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial*, Ed. Mutia Watul Wardah (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021). Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. 2021. Hal 6-7

dapat menghidarkan klien atas perilaku atau perbuatan yang dapat mencelakakan dirinya.

- c. Fungsi pengembangan, merupakan fungsi yang dilakukan konselor atau guru BK dalam memfasilitasi lingkungan yang mendukung dalam perkembangan klien. Konselor atau guru BK melakukan kegiatan kolaborasi atau bekerjasama dengan pihak yang dapat mendukung klien dalam melaksanakan tugas perkembangan individunya.
- d. Fungsi penyembuhan (kuratif), merupakan upaya bantuan yang dilakukan konselor atau guru BK kepada klien yang telah atau sedang mengalami masalah, baik permasalahan pribadi, belajar, sosial, atau karir.
- e. Fungsi penyaluran, merupakan fungsi dalam bimbingan konseling yang dapat membantu klien supaya dapat memilih pilihan, baik itu pilihan kejuruan, ekstrakurikuler, karir yang akan dikuasai ataupun jabatan, yang tentunya pilihan ini sesuai dengan kemampuan, minat maupun bakat yang ada pada diri klien.
- f. Fungsi adaptasi, merupakan fungsi yang dapat membantu guru BK atau konselor, pendidik, kepala sekolah guna menyesuaikan program yang sesuai dengan kemampuan, latar belakang, minat, dan juga kebutuhan klien.
- g. Fungsi penyesuaian, merupakan fungsi dari bimbingan konseling untuk membantu klien supaya dirinya dapat beradaptasi dengan dirinya atau dengan lingkungannya.
- h. Fungsi perbaikan, merupakan bantuan yang dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik atas kesalahan atau kekeliruan klien, baik dari segi pola pikir, perasaan, tingkah laku, maupun perbuatannya. Konselor atau guru BK dapat memberikan penanganan terhadap klien agar mempunyai pola pikir yang rasional dan sehat, perasaan yang tepat sehingga bisa mengantarkan klien pada perilaku yang produktif dan sesuai norma yang berlaku.

- i. Fungsi fasilitasi, merupakan fungsi yang dapat memudahkan klien dalam meraih perkembangan dan juga pertumbuhan yang maksimal, selaras, serasi, dan juga seimbang bagi keseluruhan aspek yang ada dalam diri klien.
- j. Fungsi pemeliharaan, merupakan fungsi yang dapat menjaga atau mempertahankan kondisi yang telah diraihinya. Fungsi pemeliharaan ini dilakukan dengan tujuan kondisi yang sudah kondusif tersebut tidak mengalami penurunan dalam hal produktivitas dirinya.⁴²

5. Komponen Layanan Bimbingan Konseling

Departemen Pendidikan Nasional menjelaskan mengenai komponen layanan program BK, diantaranya:

- a. Layanan dasar
Yaitu pemberian bantuan kepada konseli baik yang dilakukan secara klasikal maupun secara kelompok melalui kegiatan yang dapat menyiapkan pengalaman konseli dengan terstruktur, sehingga individu konseli dapat berkembang kemampuannya dalam hal memilih, mengambil keputusan dan menjalankan kehidupannya.
- b. Layanan perencanaan individual
Yaitu pemberian bantuan untuk konseli supaya dapat merumuskan rencana apa yang akan dilakukan untuk masa depannya yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, serta memahami peluang maupun kesempatan yang ada.
- c. Layanan responsif
Yaitu layanan bantuan yang harus segera diberikan untuk kebutuhan konseli, dalam menanggulangi gangguan pencapaian tugas perkembangan individunya. Contoh layanan responsif seperti; dengan konseling secara individu, konseling krisis, membicarakan kepada orang tua maupun gurunya dan juga mengalih tangankan kasus kepada yang lebih ahli.

⁴² Daryanto and Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK Dan Guru Umum*. Hal 36-38

d. Dukungan sistem

Yaitu pemberian fasilitas kepada konseli untuk kebutuhan perkembangannya yang meliputi proses layanan, ruang, maupun pengetahuan.⁴³

Lebih lanjut lagi mengenai dukungan sistem, memiliki komponen yang meliputi program bimbingan konseling dan juga layanan pendukung.

Adapun strategi yang dilakukan mengenai dukungan sistem berupa:

1. *Networking* (pengembangan jejaring), adalah usaha menjalin hubungan kerjasama dengan para guru, masyarakat dan orang tua, juga semua personil sekolah, supaya tercipta suasana yang kondusif dalam layanan bimbingan konseling dan proses pembelajarannya.
2. Sugiyo, 2011 menyatakan bahwa berbagai bentuk pelatihan tentang layanan bimbingan konseling, bergabung dan aktif dalam ABKIN atau organisasi yang berkaitan, workshop, seminar atau lainnya dapat mengembangkan kemampuan konselor.
3. Pemberian layanan meliputi:
 - a) Konsultasi dengan para guru
 - b) Mengadakan kerjasama dengan para orang tua atau masyarakat
 - c) Ikut berperan aktif (berpartisipasi)
 - d) Melakukan kerjasama dengan personil sekolah
 - e) Menyelenggarakan penelitian
4. Kegiatan manajemen
 - a) mengembangkan program
 - b) mengembangkan staf, seperti kepala sekolah dan wakilnya serta pihak yang membantu kepala sekolah, guru mapel, guru BK (konselor)

⁴³ Arum Ekasari Putri, "Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling : Sebuah Studi Pustaka," *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* 4, No. 2 (2019): 39–42, [Http://Ejournal.lai-Tabah.Ac.Id/Index.Php/Darajat/Article/View/642/456](http://ejournal.lai-tabah.ac.id/index.php/darajat/article/view/642/456). Jakarta: Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia. 2019. Hal 40-41

5. Pemanfaatan SDM

6. Penentuan kebijakan atau pengembangan.⁴⁴

Dalam pelaksanaan komponen layanan tersebut di atas perlunya koordinasi serta kolaborasi bersama pendidik maupun profesional yang lain supaya layanan yang diberikan kepada konseli bisa menghasilkan kemandirian serta dalam layanannya, konseli mendapatkan kesetaraan dalam memanfaatkan kesempatan demi kesuksesannya, yang tentunya sesuai dengan prinsip-prinsip utama profesionalitas, diantaranya yaitu:

- a. Setiap orang dipandang sebagai seorang yang memiliki harkat juga martabat
- b. Setiap orang memiliki haknya untuk dihargai, keinginan untuk dihormati dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan layanan bimbingan konseling yang baik serta profesional
- c. Pelayanan yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan konseling diberikan kepada siapa saja tanpa membeda-bedakan budayanya, latar belakangnya, agama, etnis, usia, status ekonomi dan sosial, seseorang yang berkendala bahasa, seseorang berkebutuhan khusus, dan *gender identity*
- d. Setiap orang memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang dapat mendukung kebutuhan dirinya untuk berkembang
- e. Setiap orang memiliki hak untuk paham akan pilihan hidup yang diambilnya, serta bagaimana pilihannya itu dapat memberikan pengaruh terhadap masa depannya yang bahagia
- f. Setiap orang mempunyai hak kerahasiaan dirinya untuk dijaga sesuai prosedur etika pelayanan, hak pribadinya, kebijakan dan aturan hukum.⁴⁵

⁴⁴ Sutirna, *BIMBINGAN Dan KONSELING Pendidikan Formal, Nonformal Dan Informal*, ed. Putri Christina (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013). Hal 73-74

⁴⁵ ABKIN, *Kode Etik Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, (Yogyakarta, 2018), hal 8

6. Pihak Yang Ikut Andil Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) penyelenggara dan pelaksana utama layanan bimbingan konseling adalah Guru BK. Guru BK menjelaskan dan merumuskan kepada pihak yang terkait, khususnya peserta didik, pimpinan sekolah, orang tua, dan guru mapel, seperti di bawah ini:

- a. Pada awal guru BK bertugas di dalam satuan pendidikan, guru BK menjabarkan secara jelas akan kewajiban dan tugas profesionalnya dalam melakukan layanan bimbingan konseling, yang meliputi: struktur, program, pengelolaan program, evaluasi proses dan hasil pelayanan bimbingan juga konseling, dan kewajiban utama guru BK.
- b. Melalui penjabaran poin (a) tersebut diatas, dijelaskan kepada pimpinan sekolah, peserta didik, dan rekan pendidik, seperti wali kelas dan guru mata pelajaran yang ada di sekolah, serta kepada orang tua dengan cara yang proposional dan profesional.
- c. Pelaksanaan pelayanan bimbingan konseling oleh guru BK dilakukan dengan cara bekerjasama dengan berbagai pihak yang ada di dalam maupun di luar satuan pendidikan demi mencapai kesuksesan pelayanannya. Kerjasama ini merupakan bagian dari keseluruhan manajemen dari satuan pendidikan.⁴⁶

7. Bentuk Layanan Bimbingan Konseling

Ada beberapa bentuk layanan, diantaranya:

- a. Layanan orientasi, merupakan pemberian pengenalan untuk peserta didik supaya individu paham akan situasi dan kegiatan yang ada dalam sekolahnya. Melalui layanan orientasi ini peserta didik dapat beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan pendidikannya, layanan orientasi ini dilakukan di awal tahun pengajaran, seperti staf sekolah, tata cara administrasi, kurikulum dan lainnya. Pelaksanaan layanan

⁴⁶ Daryanto and Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK Dan Guru Umum*. Hal 51-53

orientasi ini melalui observasi, ceramah, demonstrasi, pertemuan dan karya wisata.

- b. Pengumpulan data, merupakan bentuk pengumpulan informasi mengenai individu peserta didik. Dalam pelaksanaan layanan ini peserta didik diarahkan untuk mengisi data tentang dirinya. Data yang dikumpulkan meliputi: identitas, keluarga, pertumbuhan jasmani dan kesehatan, pendidikan, lingkungan masyarakat, perkembangan belajar, intelegensi, bakat, minat, cita-cita, kegiatan di luar sekolah, dan kegiatan rutin sehari-harinya.
- c. Pemberian bimbingan/ informasi, merupakan bentuk layanan yang memberikan pengetahuan mengenai suatu hal yang dibutuhkan peserta didik, meliputi pendidikan, pribadi, pekerjaan, dan sosiokultural. Penjelasan jenis dari layanan informasi ini, sebagai berikut:
 1. Bidang pendidikan: orientasi kegiatan sehari-hari di sekolah, tata cara belajar efektif, perencanaan program pendidikan, dan penentuan kegiatan belajar
 2. Perkembangan pribadi: cita-cita, perkembangan psikis, perkembangan biologis, konflik maupun permasalahan yang dialami
 3. Pekerjaan, hal-hal yang terkait dengan dunia kerja, syarat masuk di suatu pekerjaan, pelatihan tentang suatu pekerjaan
 4. Sosio kultural, memberikan informasi mengenai masalah sosial dan budaya kepada individu supaya dapat menyesuaikan diri. Contohnya, seperti kesenian, nilai sosial, dan adat budaya.

Pemberian layanan informasi ini berbentuk:

1. Informasi melalui kelompok/ klasikal
2. Melalui informasi secara serentak, yang dapat dilakukan pada saat upacara, apel pagi, maupun seminar
3. Melalui papan bimbingan
4. Melalui informasi dari brosur
5. Melalui kotak masalah

- d. Penyaluran dan penempatan, merupakan layanan yang dapat membantu individu peserta didik supaya dapat masuk maupun menempati posisi yang sesuai dengan kondisi dirinya. Contoh layanan ini seperti jurusan, penempatan kelas atau kelompok khusus
- e. Layanan konseling, dijelaskan melalui langkah dalam pelaksanaan konseling, diantaranya yaitu:
 1. Penentuan masalah
 2. Pengumpulan data
 3. Analisis melalui data
 4. Penentuan latar belakang dari permasalahan atau diagnosis
 5. Menetapkan bantuan untuk klien atau prognosis
 6. Pelaksanaan bantuan atau terapi
 7. Evaluasi serta *follow up*
- f. Layanan hubungan masyarakat.⁴⁷

B. Orientasi Karir

1. Definisi Orientasi Karir

Orientasi karir merupakan kemampuan memahami minat karir apa yang sebaiknya dipilih sesuai dengan kemampuannya.⁴⁸ Layanan orientasi karir sangat diperlukan untuk seseorang supaya dapat menyesuaikan individu dengan lingkungan kerja.⁴⁹

Prayitno 1999 menjelaskan mengenai layanan orientasi, dimana layanan ini merupakan layanan bimbingan kepada seseorang untuk memberikan pengenalan tentang lingkungan baru yang dimasukinya. Layanan orientasi berawal dari seseorang yang kurang dapat mengenali lingkungan baru yang akan atau sedang dimasukinya, sehingga layanan orientasi ini hadir memberikan harapan agar seseorang dapat dengan mudah melakukan adaptasi yang sesuai dengan kondisi asli dilingkungan

⁴⁷ Daryanto and Farid. Hal 54-56

⁴⁸ Adiyanto And Nusantoro, "Pengaruh Resiliensi Terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas Xii Sma Se-Kecamatan Candisari Semarang." *Journal Of Counseling And Development*. 2021. Hal 47

⁴⁹ Lukman Nulhakim And Maliki, "Konsep Bimbingan Karir Kolaboratif Melalui Penguatan Efikasi Diri," *Al-Tazkiah* 7, No. 2 (2018): 124–41, <https://doi.org/10.20414/Altazkiah.V7i2.657>. Mataram: Al-Tazkiah. 2018. Hal 128

barunya. Layanan orientasi berfungsi memberikan pemahaman dan juga pencegahan, sehingga ketika seseorang paham akan lingkungan barunya maka seseorang tersebut dapat terhindarkan dari kesulitan atau masalah yang mungkin dapat mengganggu berjalannya optimalisasi potensinya di masa yang akan datang.

Layanan orientasi memiliki materi secara umum dan khusus sesuai bidangnya, materi umum meliputi: pengenalan secara umum tentang lingkungan barunya, pengenalan fasilitas dan peraturan serta hak/kewajiban. Materi sesuai bidang seperti bidang karir, meliputi: pencarian mengenai dunia kerja atau karir yang sesuai dengan individu klien, dalam pelaksanaannya dilakukan dengan menyesuaikan pendidikan klien, dan bimbingan karir ini dilakukan sesuai dengan harapan klien.⁵⁰

2. Ruang Lingkup Orientasi Karir

Ruang lingkup orientasi karir ada tiga, diantaranya: 1) Sikap individu terhadap karir, yaitu mengenai kecenderungan berperilaku, melakukan dan juga memberikan pilihan atas pilihan dalam bidang karir, hal ini dapat diketahui dengan cara menganalisis tentang bagaimana individu merencanakan dan mengeksplorasi karir. 2) Keterampilan pengambilan keputusan terhadap pengembangan karir, yaitu meliputi penggunaan pengetahuannya dan juga pemikiran individu untuk memutuskan pilihan terhadap karir. 3) Informasi dunia kerja, yaitu pengetahuan individu dalam dunia kerja baik dari segi bidang, dan juga orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan yang akan dipilih.⁵¹

3. Manfaat Layanan Orientasi

Layanan orientasi memiliki manfaat yang nantinya dirasakan oleh individu klien, diantaranya:

- a. Memberikan pemahaman yang mudah mengenai kondisi dan situasi nyata pada lingkungan baru

⁵⁰ Abidin and Budiyono, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Hal 36-38

⁵¹ John O Crites, "A Comprehensive Model Of Career Development In Early Adulthood," *Journal Of Vocational Behavior* 9, No. 1 (1976), [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(76\)90012-9](https://doi.org/10.1016/0001-8791(76)90012-9).

- b. Mempermudah individu untuk melakukan tugasnya sebagai warga baru pada lingkungan barunya
- c. Membantu adaptasi individu dengan lingkungan sosial barunya
- d. Ketika melaksanakan tugas individunya, melalui orientasi dapat mencegah kesulitan atau masalah yang mungkin dapat terjadi
- e. Membantu pemahaman individu dalam melaksanakan hak atau kewajibannya di lingkungan barunya
- f. Ketika individu yang baru masuk di lingkungan yang belum pernah di kunjunginya, melalui layanan orientasi dapat membantu penyesuaian diri individu akan peraturan yang ada di lingkungan tersebut
- g. Membantu memotivasi individu yang memiliki bakat dalam berorganisasi untuk dapat mengembangkan kualitas berorganisasinya, sehingga nantinya ketika di lingkungan baru, individu dapat berpartisipasi dengan baik.⁵²

C. Persiapan Dunia Kerja

Pada umumnya orang itu membutuhkan ladang pekerjaan.⁵³ Karena banyak yang membutuhkan pekerjaan maka setiap orang diusahakan memiliki kualitas yang unggul untuk dapat bersaing di dunia kerja.⁵⁴

SMK merupakan jenjang pendidikan yang dapat menciptakan sumber daya yang terampil yang nantinya dapat mempersiapkan siswanya untuk siap bekerja. Depdiknas 2003 menyebutkan bahwa siswa lulusan SMK siap pakai dalam artian kerja, hal ini sesuai dengan tujuan SMK, empat tujuan SMK diantaranya; 1) Menyiapkan siswanya untuk dapat bekerja yang profesional, 2) Menyiapkan siswanya agar mampu mengembangkan, memilih dan bersaing dalam berkarir, 3) Menyiapkan tenaga kerja menengah sebagai kebutuhan

⁵² Abidin and Budiyono, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Hal 39

⁵³ Moh. Subhan, "Pengangguran Dan Tawaran Solutif Dalam Perspektif Islam," *Jes (Jurnal Ekonomi Syariah)* 3, No. 1 (2018): 153–64, <https://doi.org/10.30736/Jes.V3i1.48>.

⁵⁴ Fathya Rizki Indah, Ida Nuraini, And Yunan Syaifullah, "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2018," *Jurnal Ilmu Ekonomi Jie* 5, No. 2 (2021): 339–53, <https://doi.org/10.22219/Jie.V5i2.14691>.

industri, 4) Menyiapkan sumber daya manusia yang kreatif, produktif dan adaptif.⁵⁵

Perlunya mempersiapkan dunia kerja tidak hanya dengan minat, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu saja melainkan rasa percaya diri dan penyesuaian diri yang baik juga sangat diperlukan.⁵⁶



⁵⁵ Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi* (Jakarta: Pusat Kurikulum. Ptksd, 2003).

⁵⁶ Umami Masrufah Maulidiyah And Andini Dwi Arumsari, "Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Persiapan Siswa Menghadapi Dunia Kerja," *Motoric* 5, No. 2 (2021). Surabaya: Jurnal Motoric. 2021. Hal 324

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif penelitian yang berbentuk deskriptif dan lebih menekankan pada analisis secara induktif.⁵⁷ Proses penelitian yang dilakukan menggunakan teori agar sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Pendekatan kualitatif lebih memandang proses bukan hasil, maka dari itu urutan kejadian bisa saja berubah sesuai dengan hal-hal yang diteliti.⁵⁸

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan jenis penelitian *field reseach*. Dimana penelitian *field reseach* merupakan penjabaran suatu hal-hal yang terjadi di lapangan. Pengumpulan datanya dijelaskan dalam bentuk kata dan dapat juga ditambahkan gambar.⁵⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berbentuk deskriptif supaya pada saat peneliti mengamati hal-hal yang akan diteliti, dapat terjadi secara natural mengenai layanan bimbingan konseling yang diberikan kepada siswa, khususnya layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja dan seperti apa manfaatnya terhadap orientasi karir siswa kelas XII di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto dalam mempersiapkan dunia kerja.

⁵⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Cet Ke 13 (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁵⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019). Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. 2019. Hal 6

⁵⁹ Albi Anggito And Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Ella Deffi Lestari (Sukabumi: Cv Jejak, 2018). Sukabumi: Cv Jejak. 2018. Hal 11

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto yang berlokasi di Jalan Margantara Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. SMK ini merupakan salah satu dari beberapa sekolah menengah kejuruan yang ada di Purwokerto. Peneliti meneliti di sekolah ini alasannya yaitu masih sedikit yang meneliti terkait bagaimana **layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa**, oleh karena itu peneliti tertarik meneliti di sekolah SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto ini dan seperti apa manfaatnya terhadap orientasi karir siswa.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2023 sampai 18 Maret 2024.

C. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber atau orang yang diamati oleh peneliti untuk kepentingan penelitian.⁶⁰

Subyek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto dan siswa kelas XII. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil siswa kelas XII sebagai responden dalam penelitian ini dengan pengambilan respondens *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sebuah responden dengan cara memilih sampel yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.⁶¹ Dimana nantinya peneliti akan mengambil siswa kelas XII dengan cara memilih beberapa siswa yang sesuai kriteria untuk menjawab *guide*

⁶⁰ Muhammad Fitrah And Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, Ed. Ruslan And Mahfud Effendi (Sukabumi: Cv Jejak, 2017). Sukabumi: Cv Jejak. 2018. Hal 83

⁶¹ Hardani Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020). Hal 368

wawancara. Berdasarkan rekomendasi dari Guru BK didapati sebanyak 12 siswa kelas XII yang menjadi subjek penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah situasi sosial yang dapat diamati dan diteliti.⁶² Artinya objek itu adalah sesuatu yang dapat diamati, seperti orang, tempat, lingkungan, kegiatan, kejadian dan lainnya.

Objek dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa kelas XII di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari hasil lapangan secara langsung oleh peneliti, data primer sumbernya dari observasi maupun wawancara.⁶³

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan peneliti melalui observasi dan wawancara terhadap subyek penelitian, guru bimbingan konseling di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto, dan siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa sumber selain dari subjek penelitian yang akan diteliti.⁶⁴

Sumber data sekunder yang ada dalam penelitian ini yaitu berasal dari beberapa jurnal, buku, *E-Book*, dan sumber dari internet yang relevan dengan penelitian ini.

⁶² Hardani Et Al. Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu. 2020. Hal 230

⁶³ Kaharuddin Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, No. 1 (2021): 1–8, <https://doi.org/10.26618/Equilibrium.V9i1.4489>.

⁶⁴ Fausiah Nurlan, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Ed. Asnidar (Parepare: Cv. Pilar Nusantara, 2019). Parepare: Cv. Pilar Nusantara. 2019. Hal 69

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati situasi maupun perilaku dan kemudian dicatat secara sistematis untuk kemudian bisa dimaknai.⁶⁵

Observasi dalam penelitian ini yaitu layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto, dan bagaimana manfaatnya bagi siswa yang menerima layanan tersebut. Hal yang diamati dalam penelitian ini adalah terlampir dalam **Lampiran 1**. Peneliti mengumpulkan data dan juga informasi secara langsung, dengan mencari tahu pendukung layanan bimbingan karir untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja, seperti BKK (Bursa Kerja Khusus) sekolah, MOU sekolah dengan DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri), serta dokumentasi seleksi calon tenaga kerja yang diadakan di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dapat dilakukan secara langsung oleh dua orang atau lebih untuk tujuan tertentu, seperti menggali informasi.⁶⁶

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti kepada guru BK dan kepada siswa kelas XII di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto untuk mengetahui informasi layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa. Wawancara akan dilakukan melalui beberapa pertanyaan, dilakukan secara langsung dan dengan menyebar google form ke responden seperti; apa saja bentuk/metode layanan tersebut, kapan waktu pelayanan

⁶⁵ Ni'matuzahroh And Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: Umm Press, 2018), https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Cmh9dwaaqbaj&oi=fnd&pg=pr5&dq=observasi&ots=Fi3a7ptk6j&sig=Irttc7ruqaep8ys4az6j_Qni9uu&redir_esc=y#v=onepage&q=observasi&f=false. Malang: Umm Press. 2018. Hal 4

⁶⁶ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: Unj Press, 2021). Jakarta: Unj Press. 2021. Hal 2

bimbingan konseling tersebut, seperti apa respon siswa, dan bagaimana manfaat layanan tersebut bagi orientasi karir siswa. Berapa pertanyaan wawancara untuk guru BK dan siswa terlampir pada **Lampiran 2**.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berbagai sumber yang dapat dijadikan dokumen yang berfungsi untuk melengkapi observasi dan wawancara.⁶⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini dokumentasi dalam bentuk rekaman suara, dan foto mengenai layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa kelas XII di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari, mengumpulkan atau menata, menyajikan sampai pada pencarian makna khususnya untuk kepentingan penelitian.⁶⁸

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah usaha meringkas data yang kemudian di pilih data yang sesuai dengan konsep, kategori maupun tema tertentu.⁶⁹

Reduksi data dalam penelitian ini yaitu untuk menelaah kegiatan, meringkas dan juga menghasilkan konsep dari informasi/data.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu informasi/data yang sudah terkumpul secara kategori dan organisasi yang kemudian ditulis kembali untuk kemungkinan diambil kesimpulannya.⁷⁰

⁶⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Sleman: Grup Penerbitan Cv Budi Utama, 2018). Sleman: Grup Penerbitan Cv Budi Utama. 2018. Hal 26

⁶⁸ Noeng Muhajir, "Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik. Rasionalistik, Phenomenologik, Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama," 1998.

⁶⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2018): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>. *Jurnal Alhadharah*, Vol 17 No 33, 2018, Hal 83

⁷⁰ Marzuki Ahmad And Dwi Putra Nasution, "Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik," *Jurnal Gantang* 3, No. 2 (2018): 83–95, <https://doi.org/10.31629/jg.v3i2.471>. *Jurnal Gantang*, Volume 3 Nomor 2, 2018, Hal 88

Penyajian data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk melengkapi informasi maupun penjelasan dari hasil penelitian yang sifatnya deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah pengambilan simpulan dari inti temuan penelitian berdasar pada uraian pendapat maupun keputusan yang diambil dari metode berpikir baik secara induktif maupun deduktif.⁷¹

Penarikan kesimpulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk pengumpulan dan juga menganalisis data. Dan pada penelitian ini pada bagian kesimpulan akan dibuat dalam bentuk narasi.



⁷¹ Hardani Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Ed. Abadi Abadi (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020). Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu. 2020. Hal 171

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto

Sekolah Menengah Kejuruan Tujuh Lima 2 Purwokerto terletak di jalan Margantara Tanjung, Purwokerto, dengan kode pos 53143. Sekolah Menengah Kejuruan ini memiliki status terakreditasi B. Awal mula berdirinya SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto berdiri pada tahun 1998, awalnya hanya ada SMK Tujuh Lima, karena pada saat itu ada aturan tidak boleh lebih dari sekian jurusan dalam satu sekolah, maka dari itu untuk mengembangkan jurusan berdirilah SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto. Pada saat itu SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto ada 2 jurusan, yaitu jurusan TMO (Teknik Mekanik Otomotif) dan jurusan TAV (Teknik Audio Video) dan jurusan di SMK Tujuh Lima 1 dengan SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto berbeda. Sampai pada saat ini SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto memiliki 4 jurusan diantaranya, jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan), TEI (Teknik Elektronika Industri), TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dan jurusan Akuntansi.

SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto memiliki visi, misi, dan tujuan, diantaranya sebagai berikut:

1. Visi SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto

“Mewujudkan SMK sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan yang dapat mencetak SDM yang profesional dan kompetitif untuk memenuhi tuntutan dunia kerja dalam era globalisasi berlandaskan IMTAQ”

2. Misi SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto

- a. Meningkatkan iman dan taqwa untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berbudi pekerti luhur
- b. Meningkatkan layanan pendidikan untuk menghasilkan siswa yang mampu bersaing di era globalisasi
- c. Menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan sikap profesional, mampu beradaptasi di lingkungan kerja, gigih dalam berkompetisi, disiplin, ulet dan jujur

3. Tujuan SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto

- a. Menyiapkan siswa sebagai calon tenaga kerja yang kompetitif
- b. Menyiapkan siswa sebagai calon tenaga kerja yang profesional
- c. Menyiapkan siswa sebagai calon tenaga kerja yang berbudi pekerti luhur
- d. Mewujudkan sekolah sebagai SMK berbasis Industri

SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto memiliki 36 guru dan 15 karyawan yang terdiri dari staf TU, jaga malam, *security*, *toolman* dan kebersihan. SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto per-bulan Maret 2024 secara keseluruhan memiliki jumlah 423 siswa. Dengan rincian:

1. Kelas X berjumlah 152 siswa, terdiri dari jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) ada 3 kelas, Teknik Komputer Jaringan (TKJ) ada 1 kelas, Akuntansi ada 1 kelas, dan Teknik Elektronika Industri (TEI) 1 kelas.

Rincian perkelas sebagai berikut:

- a. X TKR 1 dengan jumlah siswa 36
- b. X TKR 2 dengan jumlah siswa 34
- c. X TKR 3 dengan jumlah siswa 33
- d. X TKJ dengan jumlah siswa 12
- e. X Akuntansi dengan jumlah siswa 17
- f. X TEI dengan jumlah siswa 20

2. Kelas XI berjumlah 149 siswa, terdiri dari jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) ada 3 kelas, Teknik Komputer Jaringan (TKJ) ada 1 kelas, Akuntansi ada 1 kelas, dan Teknik Elektronika Industri (TEI) ada 1 kelas.

Rincian perkelas sebagai berikut:

- a. XI TKR 1 dengan jumlah siswa 30
- b. XI TKR 2 dengan jumlah siswa 28
- c. XI TKR 3 dengan jumlah siswa 29
- d. XI TKJ dengan jumlah siswa 23
- e. XI Akuntansi dengan jumlah siswa 13
- f. XI TEI dengan jumlah siswa 26

3. Kelas XII berjumlah 122 siswa, terdiri dari jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) ada 3 kelas, Teknik Komputer Jaringan (TKJ) ada 1 kelas, Akuntansi ada 1 kelas, dan Teknik Elektronika Industri (TEI) ada 1 kelas. Rincian perkelas sebagai berikut:

- a. XII TKR 1 dengan jumlah siswa 27
- b. XII TKR 2 dengan jumlah siswa 26
- c. XII TKR 3 dengan jumlah siswa 25
- d. XII TKJ dengan jumlah siswa 12
- e. XII Akuntansi dengan jumlah siswa 7
- f. XII TEI dengan jumlah siswa 25

SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto mempunyai BKK (Bursa Kerja Khusus) yang dapat menunjang kebutuhan siswa/ alumninya mendapatkan informasi dunia kerja, memudahkan untuk mencari pekerjaan apa yang nantinya akan menjadi pilihan siswa. Berikut beberapa MOU SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto dengan DUDI (Dunia Usaha, Dunia Industri):

Tabel 1: MOU dengan DUDI

No	Nama Perusahaan	Waktu
1	PT. Advancetage SCM	Sejak 2018
2	PT. GMM (Gaya Makmur Mobil) terletak di Jakarta	Sejak 11 tahun lalu
3	PT. GMT (Gaya Makmur Tractors) terletak di Jakarta, perusahaan yang menjual alat berat	Sejak 11 tahun lalu
4	PT. Chemco Harapan Nusantara, terletak di Karawang	-
5	CV. Gamma Bintang Grafika, bergerak di bidang percetakan yang berlokasi di Jakarta	Sejak 6 tahun lalu
6	PT. Indokarya Gemilang, terletak di Brebes	-
7	PT. Panca Traktor Indonesia, bergerak di bidang alat berat	Sejak 3 tahun lalu
8	PT. SCI Salatiga	Sejak 3 tahun lalu
9	PT. Kitani, terletak di Sokaraja	-
10	PT. Astra Daihatsu	-

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto dengan subjek 2 guru BK dan siswa kelas XII jurusan TKJ dan Akuntansi dengan sampel siswanya sebanyak 12 siswa, siswa telah dipilih langsung oleh guru BK yang sesuai dengan kriteria peneliti.

B. Gambaran Umum BK

1. SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto memiliki 2 Guru BK, yaitu: DRL guru BK SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto yang mengampu seluruh kelas XI, dan seluruh kelas XII TKR (Teknik Kendaraan Ringan) dan HED guru BK SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto yang mengampu pelajaran BK seluruh kelas X dan kelas XII di kelas Akuntansi, TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dan TEI (Teknik Elektronika Industri).
2. Sarana dan prasarana bimbingan dan konseling di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto diantaranya:
 - a. Ruang bimbingan dan konseling, dalam ruangan BK tersedia ruang tunggu serta ruang tamu, ruang konseling individu, dan papan media.
 - b. Lokasi ruangan BK, letaknya berdekatan dengan ruangan TU dan ruangan Guru, lokasinya mudah ditemukan oleh siswa, guru, orang tua serta pengunjung, karena tersedia papan nama didepan ruangan BK.
 - c. Peralatan serta prasarana penunjang yang ada dalam ruangan BK diantaranya adanya almari tempat arsip buku, buku-buku pendukung layanan bimbingan konseling, serta literatur pendukung lain sebagai keberhasilan layanan BK.
 - d. Perlengkapan ruang BK, ada kursi guru, kursi tamu, kursi siswa, meja, file majalah, almari dan arsip-arsip data.
3. Bentuk layanan bimbingan konseling meliputi; layanan orientasi, pengumpulan data, pemberian bimbingan, layanan konseling, serta layanan penyaluran dan penempatan.
4. Progam BK:
 - a. Layanan dasar, merupakan layanan yang diberikan kepada seluruh peserta didik dalam tugas perkembangan, yang meliputi pengembangan sikap, pengetahuan, serta keterampilan dalam berbagai

bidang, baik individu, sosial, belajar, dan karirnya. Dilakukan secara klasikal maupun secara kelompok melalui kegiatan yang dapat menyiapkan pengalaman konseli dengan terstruktur, sehingga individu konseli dapat berkembang kemampuannya dalam hal memilih, mengambil keputusan dan menjalankan kehidupannya.

- b. Layanan perencanaan individual, layanan ini memberikan bantuan untuk siswa supaya dapat merumuskan rencana apa yang akan dilakukan untuk masa depannya yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, serta memahami peluang maupun kesempatan yang ada. Layanan ini diberikan dengan cara klasikal dan juga individual. Layanan ini bertujuan supaya siswa dapat meninjau serta mengembangkan minat dan perencanaan baik dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.
 - c. Layanan responsif, layanan responsif diberikan oleh Guru BK diberikan melalui konseling individu, konseling kelompok, konsultasi dan alih tangan kasus. Layanan responsif ini diberikan kepada siswa yang sedang atau telah mengalami masalah dalam individunya yang harus segera ditangani, untuk menunjang kehidupan siswa agar dirinya dapat menanggulangi gangguan pencapaian tugas perkembangan individunya
 - d. Dukungan sistem, layanan ini memberikan fasilitas kepada siswa untuk kebutuhan perkembangannya yang meliputi proses layanan, ruang, maupun pengetahuan. Layanan dukungan sistem yang ada di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto dilakukan dengan cara kerjasama dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, serta orang tua supaya tercipta suasana yang kondusif, sehingga mendukung berjalannya dan keberhasilan layanan bimbingan konseling demi perkembangan potensi dan kemandirian peserta didik berjalan secara optimal.
5. Progam tahunan: mengacu pada capaian visi misi sekolah, yang direncanakan dan dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dengan melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran, wali kelas,

serta personil sekolah, sehingga pelaksanaan program dapat terintegrasi yang ada dalam kurikulum pendidikan yang berlaku.

6. Program semesteran, program bulanan dan program mingguan: meliputi layanan yang akan dilakukan dalam satu semester, bulanan, dan juga program mingguan yang dilakukan dengan persiapan dan perencanaan yang layanan yang akan dilakukan. Sebelum melakukan layanan, Guru BK telah melakukan analisis kebutuhan program layanan yang akan diberikan kepada siswa, melalui kegiatan assesment, pembagian tugas, penyusunan program yang dikonsultasikan kepada kepala sekolah, dan pengadaan sarana prasarana BK. Program BK dilakukan dengan cara klasikal seperti pada saat pelajaran bimbingan konseling, dilakukan secara individual sesuai dengan kebutuhan, pengadaan bimbingan kelompok, serta mengadakan sharing alumni yang dapat menambah semangat siswa dalam menggapai kesuksesan dimasa depan, dan juga pengadaan program-program yang mendukung sesuai dengan kebutuhan siswa yang dapat mencegah dan menanggulangi permasalahan yang dihadapinya.

C. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Pembicaraan awal peneliti dengan guru BK DRL pada bulan Oktober 2022, yang membicarakan terkait layanan persiapan dunia kerja siswa, yang dilakukan oleh sekolah SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto yang menerapkan budaya kerja di dalam sekolahnya, mengenalkan persyaratan dan juga mengenalkan nama-nama dan jenis kerja diperusahaan. Melalui pembicaraan peneliti dengan guru BK ini, di tahun 2023 tepatnya bulan Juli peneliti kemudian tertarik untuk lebih lanjut untuk meneliti tentang persiapan dunia kerja dengan fokus penelitian pada layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja.

Sebelum penelitian dimulai, peneliti menghubungi lembaga sekolah, yaitu dengan mendatangi sekolah SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto untuk meminta izin akan melakukan penelitian dengan judul “Layanan

Bimbingan Konseling Untuk Memberikan Orientasi Karir Siswa dalam Mempersiapkan Dunia Kerja (siswa kelas XII)”. Pada tanggal 26 Februari 2024 peneliti mendapatkan izin dari pihak sekolah kemudian dilanjutkan berdiskusi dengan guru BK untuk menentukan waktu dan subjek (siswa yang sesuai dengan kriteria penelitian), subjek yang direkomendasikan oleh guru BK yaitu siswa kelas XII jurusan TKJ dan jurusan Akuntansi sebanyak 12 siswa. Setelah ditentukannya waktu penelitian, peneliti kemudian mendatangi subjek yaitu guru BK dan siswa untuk kemudian peneliti menggali data keperluan penelitian. Penelitian ini fokusnya pada proses bukan pada seberapa banyak subjeknya.

Sebelum peneliti melakukan wawancara mendalam dengan subjek penelitian, peneliti membuat panduan wawancara, menyiapkan alat dokumentasi seperti laptop, alat tulis, kamera hp, dan perekam suara sebagai alat bantu mendokumentasikan hasil wawancara dan observasi penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data melalui wawancara dengan subjek penelitian diawali dengan peneliti menemui secara langsung guru BK di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto, pertemuan dengan guru BK dengan peneliti dilakukan pada tanggal 26 Februari 2024 bertempat di ruangan BK SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto. Pertemuan peneliti dengan guru BK bermaksud menyampaikan tujuan peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan yaitu menggali data secara mendalam sesuai dengan tema yang diambil peneliti, yang pada waktu sebelumnya (pada bulan Juli 2023) peneliti sudah melakukan observasi dan izin akan meneliti di sekolah SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto. Setelah bertemu dengan Ibu Dyah Retno Lukitaningsih selaku guru BK, kemudian peneliti menemui langsung Kepala Sekolah SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto untuk mengkonfirmasi persetujuan peneliti melakukan penelitian. Pada tanggal yang sama (26 Februari 2024) peneliti mendapatkan izin langsung dari kepala sekolah dan guru BK untuk melakukan penelitian lanjutan. Setelah ditentukannya waktu kapan akan

melakukan wawancara dengan subjek yaitu guru BK dan siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto, peneliti mempersiapkan guide wawancara dan mempersiapkan alat dokumentasi. Subjek yang akan diwawancarai oleh peneliti telah dipilih langsung oleh guru BK yaitu Ibu Heriana Eka Dewi yaitu siswa kelas XII jurusan TKJ dan Akuntansi yang berjumlah 12 siswa.

Proses penggalan data dengan subjek dilakukan di waktu dan tempat yang tidak sama, proses wawancara dengan subjek guru BK 1 dan guru BK 2 dilakukan di ruangan BK, dan wawancara dengan siswa kelas XII dilakukan di dalam ruangan kelas. Ketika penggalan data dengan siswa kelas XII jurusan TKJ dan Akuntansi, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan kedatangan peneliti, yang kemudian diawali dengan perkenalan dengan subjek satu-persatu setelah itu peneliti menjelaskan secara rinci terkait apa itu layanan bimbingan konseling orientasi karir untuk tujuan menyamakan pemahaman siswa terhadap orientasi karir yang dimaksud, setelah penjelasan dari peneliti, kemudian peneliti mulai melakukan wawancara dengan siswa secara klasikal (yaitu dengan penyampaian pertanyaan dengan dijawab bersama-sama oleh subjek). Selama proses penggalan data, peneliti menggunakan kamera hp dan perekam suara sebagai alat dokumentasinya. Pelaksanaan penggalan data dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2: Waktu dan Tempat Penelitian

No	Subjek Penelitian	Waktu dan Tempat
1	DRL	Wawancara dilakukan secara langsung pada hari Senin tanggal 18 Maret 2024, pukul 11.00 - 11.47 WIB di ruangan BK SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto
2	HED	Wawancara dilakukan secara langsung pada hari Jum'at tanggal 8 Maret 2024, pukul 08.31 - 09.16 WIB di ruangan BK SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto

No	Subjek Penelitian	Waktu dan Tempat
3	Subjek HJ, RR, RSS, MMA, PSN, AA, IA, ANS, AM, LH, JSA dan MN	Wawancara dilakukan secara langsung di ruangan kelas TKJ dan Akuntansi pada hari Jum'at tanggal 8 Maret 2024, pukul 07.30-08.05. Peneliti kemudian melakukan wawancara lanjutan dengan subjek siswa melalui online lewat google form yang telah disediakan peneliti. Sebelum pada penyebaran google form, peneliti telah meminta nomer HP subjek dengan tujuan dibentuknya grup <i>WhatshApp</i> sebagai sarana pembagian google form yang akan diisi oleh subjek.

D. Gambaran Umum Subjek

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu 2 guru BK dan 12 siswa kelas XII yang terdiri dari 9 siswa jurusan TKJ dan 3 siswa jurusan Akuntansi. 12 siswa yang menjadi subjek dipilih berdasarkan kriteria subjek penelitian yang telah disiapkan oleh guru BK. Siswa yang menjadi subjek penelitian merupakan siswa kelas XII yang sudah pernah diberikan layanan bimbingan konseling orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja dan siswa kelas XII merupakan siswa yang akan lulus pada tahun 2024. Nama-nama subjek dalam penelitian ini ditulis dengan inisial nama demi menjaga data subjek. Gambaran subjek dalam penelitian ini diantaranya: (1) DRL, berjenis kelamin perempuan, merupakan guru BK. (2) HED, berjenis kelamin perempuan, merupakan guru BK. (3) HJ, berjenis kelamin laki-laki berusia 17 tahun. (4) RR, berjenis kelamin laki-laki berusia 20 tahun. (5) RSS, berjenis kelamin perempuan berusia 19 tahun. (6) MMA, berjenis kelamin laki-laki berusia 17 tahun. (7) PSN, berjenis kelamin laki-laki berusia 18 tahun. (8) AA, berjenis kelamin laki-laki berusia 18 tahun. (9) IA, berjenis kelamin perempuan berusia 18 tahun. (10) ANS, berjenis kelamin perempuan berusia 17 tahun. (11) AM, berjenis kelamin perempuan berusia 17 tahun. (12) LH, berjenis kelamin perempuan berusia 17 tahun. (13) JSA, berjenis kelamin perempuan berusia 17 tahun. (14) MN, berjenis kelamin laki-laki berusia 20 tahun.

Menurut semua siswa yang ada di kelas, menyatakan bahwasanya pada saat apel pagi, guru yang mengisi apel seringkali memberikan motivasi kepada seluruh siswa, baik itu terkait persiapan dunia kerja siswa, baik itu dalam segi kedisiplinan maupun pemberian informasi lain terkait dunia kerja. Berdasarkan wawancara dengan para siswa kelas XII TKJ dan kelas XII Akuntansi, Guru BK 2 (HED) pernah memberikan materi tentang psikologi, pembullying, attitud, juga latihan psikotes. Dari beberapa siswa mengatakan bahwa setelah selesai sekolah SMK ingin bekerja, dan ada juga yang ingin kerja sambil kuliah, ada juga siswa yang mengatakan bahwa ingin jadi bos. Beberapa siswa ada yang mengatakan bahwasanya setelah lulus sudah punya gambaran ingin kerja dimana, ada satu dua siswa ada yang masih bingung ingin kerja dimana.

E. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi dan wawancara:

1. **Melalui hasil observasi**, diperoleh data bentuk layanan bimbingan konseling yang ada di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto diantaranya yaitu:
 - a. Layanan orientasi, dimana layanan orientasi ini diberikan secara klasikal, yaitu dilakukan ketika sedang apel pagi dan juga upacara. Layanan orientasi diberikan oleh guru yang bertugas menyampaikan amanat. Layanan orientasi ini diberikan dari awal siswa masuk sekolah di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto. Tujuan dari layanan orientasi ini supaya siswa paham akan lingkungan sekolah, sehingga dapat berfungsi memudahkan siswa untuk beradaptasi.
 - b. Pengumpulan data, dimana layanan pengumpulan data yang dilakukan oleh Guru BK, diberikan dalam bentuk pemberian formulir untuk diisi siswa baru, yang isinya identitas diri siswa yang meliputi: identitas diri, kondisi keluarga, kesehatan dan pertumbuhan jasmani, perkembangan belajar, hobi, bakat, cita-cita, kegiatan di luar sekolah dan kegiatan rutin sehari-hari. Kegiatan pengumpulan data ini bertujuan mengetahui mendapat data dan gambaran keadaan siswa, yang fungsinya dapat menjadi gambaran Guru BK dalam menentukan

program BK yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan siswanya. Formulir ini diisi oleh siswa yang baru masuk mulai ajaran baru.

- c. Pemberian bimbingan, layanan ini dilakukan oleh Guru BK pada waktu ketika kebutuhan bimbingan perlu dilakukan. Layanan bimbingan ini berbentuk pemberian informasi/ pengetahuan kepada siswanya yang dikelompokkan menjadi beberapa bidang, diantaranya:
 - 1) Bidang pendidikan; siswa diberikan informasi kegiatan sekolah sehari-hari serta program pendidikan pada waktu awal masuk ajaran baru, yang dilakukan secara klasikal.
 - 2) Perkembangan pribadi; layanan bimbingan ini diberikan oleh Guru BK kepada siswa secara individual serta kelompok. Dilakukan secara individual ketika individu siswa membutuhkan pelayanan secara pribadi atas permasalahan pribadinya. Dilakukan secara kelompok apabila adanya kesamaan permasalahan yang dialami siswa, contohnya dalam hal perkembangan psikis dan perkembangan biologis, dimana dalam layanan secara kelompok dilakukan dengan cara pemberian materi oleh Guru BK pada saat pelajaran bimbingan dan konseling.
 - 3) Pekerjaan; layanan ini berkaitan dengan dunia kerja, seperti pemberian informasi mengenai syarat masuk di suatu pekerjaan, serta pelatihan tentang suatu pekerjaan. Pemberian informasi suatu pekerjaan diberikan kepada siswa oleh Guru BK pada saat pelajaran bimbingan konseling yang dilakukan secara kelompok. Selain diberikan oleh Guru BK, layanan informasi terkait dunia kerja diberikan secara serentak pada saat apel pagi, upacara, juga melalui papan bimbingan dan melalui media chat di grup WhatsApp untuk informasi lowongan pekerjaan.
- d. Penyaluran dan penempatan, dimana layanan ini dilakukan oleh Guru BK kepada siswa dengan cara kelompok dan juga individual.

Dilakukan secara kelompok pada saat mata pelajaran bimbingan konseling dan dilakukan secara individual ketika siswa membutuhkan layanan penempatan dan penyaluran di luar jam pelajaran bimbingan konseling yang dilakukan di ruangan BK. Layanan ini bertujuan untuk menyalurkan siswa pada posisi yang sesuai dengan individu siswanya, contohnya adalah dalam hal pemilihan jurusan ketika akan masuk di perguruan tinggi setelah lulus dari SMK, serta penyaluran lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Karena SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto memiliki keunggulan dalam kepemilikan BKK (Bursa Kerja Khusus), siswa yang membutuhkan lapangan pekerjaan akan dapat tersalurkan, karena di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto ini sudah memiliki kerja sama dengan dunia usaha dan dunia kerja, baik dalam negeri maupun luar negeri.

- e. Layanan konseling, Layanan konseling yang dilakukan oleh Guru BK SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto dilakukan dengan cara kelompok dan juga individual. Dalam pelaksanaan layanan konseling, sesuai dengan wewenang Guru BK, dimana untuk seluruh kelas XI, dan seluruh kelas XII TKR (Teknik Kendaraan Ringan) oleh Guru BK DRL, dan untuk seluruh kelas X dan kelas XII di kelas Akuntansi, TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dan TEI (Teknik Elektronika Industri) oleh Guru BK HED. melalui langkah-langkah pelaksanaan konseling, yaitu; penentuan masalah, pengumpulan data, analisis melalui data, penentuan latar belakang dari pemasalahan (diagnosis), menetapkan bantuan untuk siswa (prognosis), pelaksanaan bantuan/ terapi, dan evaluasi serta *follow up*.

2. **Melalui hasil wawancara** dengan subjek penelitian tentang layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto. Berikut peneliti menyajikan hasil penelitian:

a. Layanan bimbingan konseling orientasi karir

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek, didapati data terkait bagaimana layanan orientasi karir yang diberikan oleh guru BK kepada siswa, beberapa pernyataan yang diungkapkan oleh subjek selain subjek DRL dan HED, hampir semua subjek menyatakan bahwa bentuk layanan bimbingan konseling orientasi karir meliputi pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran, pemberian materi oleh guru BK saat pelajaran, pemberitahuan lowongan pekerjaan, dan pemberian informasi tentang dunia kerja juga pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, atau upacara. Untuk lebih detailnya, peneliti menyajikannya sebagai berikut:

1) Subjek DRL

DRL mengungkapkan beberapa bentuk layanan orientasi yang diberikan kepada siswa, diantara bentuknya berbentuk informasi dunia kerja, pengenalan dan juga latihan psikotes, latihan interview, mendatangkan alumni maupun praktisi. Berikut pernyataan DRL:

“Bentuk layanannya yaitu informasi dunia kerja, seperti Nama perusahaan, bergerak di bidang apa, kompetensi yang dibutuhkan dan lain-lain, pengenalan budaya kerja, pengenalan & latihan psikotes, interview, sharing alumni yg sudah bekerja, mendatangkan praktisi, kunjungan industri, dan lain-lain”⁷²

2) Subjek HED

HED menjelaskan bahwasanya dalam pemberian layanan orientasi karir ada beberapa langkah yang dilakukan diantaranya yaitu penilaian minat bakat, pembangunan keterampilan, dan pemecahan masalah karir, untuk lebih jelasnya dijelaskan dalam pernyataan HED berikut:

⁷² “Wawancara Dengan Subjek DRL, Pada 18 Maret,” 2024.

“Yang pertama Penilaian minat bakat dan kepribadian; yang dapat membantu individu memahami minat, bakat dan kepribadian mereka untuk menentukan jalur karir yang sesuai. Kedua, pembangunan ketrampilan; memberikan bimbingan untuk mengembangkan ketrampilan yang diperlukan dalam dunia kerja baik itu ketrampilan teknis maupun non teknis. Ketiga, pemecahan masalah karir: mendukung individu dalam mengatasi hambatan atau tantangan dalam karir mereka dan menemukan solusi yang tepat”⁷³

3) Subjek HJ

HJ menyatakan bahwa layanan orientasi karir diberikan pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran, berupa pemberian informasi tentang dunia kerja. Sesuai pernyataan HJ:

“...pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran”⁷⁴

4) Subjek RR

Tidak berbeda jauh dengan HJ, RR mengatakan bahwa selain pemberian informasi tentang dunia kerja oleh guru BK ada juga guru mata pelajaran yang memberikan orientasi karir. Pernyataan RR:

“...layanan yang pernah diberikan yaitu dalam bentuk pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran, Ada juga guru mata pelajaran, ada yang memberikan terkait orientasi karir”⁷⁵

5) Subjek RSS

Seperti pernyataan subjek sebelumnya, pernyataan RSS mengenai bagaimana bentuk layanan orientasi karir yang diberikan

⁷³ “Wawancara Dengan Subjek HED, Pada 8 Maret,” 2024.

⁷⁴ “Wawancara Dengan Subjek HJ, Pada 8 Maret,” 2024.

⁷⁵ “Wawancara Dengan Subjek RR, Pada 8 Maret,” 2024.

ada pemberian materi, pemberitahuan lowongan kerja, pemberian informasi tentang dunia kerja, serta motivasi oleh para guru. Pernyataan RSS sebagai berikut:

“...pemberian materi oleh guru BK saat pelajaran, pemberitahuan lowongan pekerjaan, pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran, dan pemberian informasi tentang dunia kerja dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, atau upacara”⁷⁶

6) Subjek MMA

MMA menyatakan bahwa bentuk layanan orientasi karir yang diberikan ada informasi juga motivasi yang diberikan oleh guru BK dan juga guru-guru lain seperti pada saat apel pagi. Berikut pernyataan MMA:

“...ada pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran dan juga pemberian informasi tentang dunia kerja, dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, ataupun upacara”⁷⁷

7) Subjek PSN

PSN menyatakan bahwa bentuk layanan orientasi karir yang diberikan berupa informasi dan juga motivasi. Berikut pernyataan PSN:

“...pemberian informasi tentang dunia kerja, dan ada juga pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, ataupun upacara”⁷⁸

8) Subjek AA

Pernyataan AA seperti subjek sebelumnya yang menyatakan sebagai berikut:

⁷⁶ “Wawancara Dengan Subjek RSS, Pada 8 Maret,” 2024.

⁷⁷ “Wawancara Dengan Subjek MMA, Pada 8 Maret,” 2024.

⁷⁸ “Wawancara Dengan Subjek PSN, Pada 8 Maret,” 2024.

“...yaitu pemberian informasi tentang dunia kerja, dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, ataupun upacara”⁷⁹

9) Subjek IA

Pernyataan IA:

“Pemberian materi oleh guru BK saat pelajaran, pemberitahuan lowongan pekerjaan, pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran, dan pemberian informasi tentang dunia kerja, dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, ataupun upacara”⁸⁰

10) Subjek ANS

Pernyataan ANS:

“...ada pemberian materi oleh guru BK saat pelajaran, pemberitahuan lowongan pekerjaan, pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran, dan pemberian informasi tentang dunia kerja, dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, ataupun upacara”⁸¹

11) Subjek AM

Pernyataan AM:

“...pemberian materi oleh guru BK saat pelajaran, pemberitahuan lowongan pekerjaan, pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran, pemberian informasi tentang dunia kerja, dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, ataupun upacara”⁸²

⁷⁹ “Wawancara Dengan Subjek AA, Pada 8 Maret,” 2024.

⁸⁰ “Wawancara Dengan Subjek IA, Pada 8 Maret,” 2024.

⁸¹ “Wawancara Dengan Subjek ANS, Pada 8 Maret,” 2024.

⁸² “Wawancara Dengan Subjek AM, Pada 8 Maret,” 2024.

12) Subjek LH

Pernyataan LH:

“...pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran dan pemberian informasi tentang dunia kerja, dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, ataupun upacara”⁸³

13) Subjek JSA

Pernyataan JSA:

“...pemberian materi saat pelajaran bimbingan konseling”⁸⁴

14) Subjek MN

Pernyataan MN:

“...pemberian materi oleh guru BK saat pelajaran, pemberitahuan lowongan pekerjaan, pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran, dan pemberian informasi tentang dunia kerja, dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, ataupun upacara”⁸⁵

b. Waktu pemberian layanan orientasi karir

Layanan bimbingan konseling orientasi karir yang diberikan oleh Guru BK kepada siswa ketika sedang pelajaran bimbingan konseling, baik secara individu maupun secara klasikal, selain itu ada waktu-waktu lain dalam pemberian layanan orientasi karir. Berikut penjelasan oleh subjek DRL dan HED selaku guru BK:

1) DRL

Pemberian layanan orientasi karir kepada siswa diberikan pada saat mata pelajaran BK serta mata pelajaran lain, selain itu

⁸³ “Wawancara Dengan Subjek LH, Pada 8 Maret,” 2024.

⁸⁴ “Wawancara Dengan Subjek JSA, Pada 8 Maret,” 2024.

⁸⁵ “Wawancara Dengan Subjek MN, Pada 8 Maret,” 2024.

ketika waktu akan seleksi kerja serta kunjungan industri. Berikut pernyataan DRL:

“Jam BK (kelas), jam mapel lain, saat akan ikut seleksi kerja, dan kunjungan industri”⁸⁶

2) HED

HED menyatakan bahwa layanan orientasi karir diberikan ketika kegiatan layanan klasikal. Selain itu layanan orientasi karir ini diberikan diwaktu ketika individu siswa sedang membutuhkannya. Berikut ungkapan HED:

“...diberikan secara individual kepada siswa yang membutuhkan bantuan khusus dalam navigasi pilihan karir dan pendidikan siswa, ...diberikan pada saat kegiatan layanan bimbingan klasikal”⁸⁷

c. Manfaat layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja

Melalui penggalan data dengan subjek siswa, siswa mengakui beberapa manfaat yang dirasakannya setelah diberi layanan bimbingan konseling orientasi karir, berikut beberapa manfaat yang mereka rasakan akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini:

1) Subjek HJ

Mengenai manfaat layanan yang pernah diberikan, yaitu memiliki manfaat bagi dirinya, hal ini sesuai pernyataan HJ sebagai berikut:

“...dengan adanya layanan tersebut saya jadi tahu akan potensi yang dimiliki oleh saya pribadi”⁸⁸

Selain itu HJ menyatakan bahwa layanan bimbingan konseling orientasi karir memiliki kelebihan yang dirasakannya, yaitu setelah diberikannya layanan orientasi karir, HJ mendapat gambaran tentang dunia kerja, bisa menyiapkan diri baik dari segi

⁸⁶ “Wawancara Dengan Subjek DRL, Pada 18 Maret.”

⁸⁷ “Wawancara Dengan Subjek HED, Pada 8 Maret.”

⁸⁸ “Wawancara Dengan Subjek HJ, Pada 8 Maret.”

mentalnya sehingga dirinya lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. berikut pernyataan HJ:

“Saya mendapatkan gambaran akan dunia kerja dan dapat membantu untuk mempersiapkan diri, ...membantu saya dalam mempersiapkan kebutuhan mental/ psikis yang di perlukan untuk menghadapi dunia kerja”⁸⁹

2) Subjek RR

Pernyataan RR tentang manfaat orientasi karir:

“...membuat saya paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan saya”⁹⁰

RR mengatakan juga bahwa melalui layanan bimbingan konseling orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja memiliki kelebihan, RR merasa terbantu akan kesiapan dalam dunia kerja. berikut pernyataan RR:

“...membantu dan menjelaskan dunia kerja”⁹¹

3) Subjek RSS

RSS merasakan beberapa manfaat setelah diberikannya layanan orientasi karir, sesuai pernyataan RSS:

“...menambah pengetahuan tentang pekerjaan yang nantinya akan menjadi pilihan untuk bekerja maupun berkarir, ... membuat saya paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan saya, ...menjadikan saya tahu akan potensi yang dimiliki oleh diri saya pribadi”⁹²

RSS mengatakan kelebihan dari layanan bimbingan konseling orientasi karir yang diberikan oleh guru BK, pernyataannya tidak berbeda dengan apa yang dikatakan HJ, bahwa melalui layanan tersebut dirinya bisa menyiapkan mentalnya untuk siap menghadapi dunia kerja. Berikut pernyataan RSS:

⁸⁹ “Wawancara Dengan Subjek HJ, Pada 8 Maret.”

⁹⁰ “Wawancara Dengan Subjek RR, Pada 8 Maret.”

⁹¹ “Wawancara Dengan Subjek RR, Pada 8 Maret.”

⁹² “Wawancara Dengan Subjek RSS, Pada 8 Maret.”

“...membuat kita harus siap mental dalam masuk dunia kerja”⁹³

4) Subjek MMA

MMA menyatakan manfaat dari layanan bimbingan konseling orientasi karir yaitu menjadikan paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuannya. Berikut pernyataan MMA:

“...membuat saya paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan saya”⁹⁴

MMA menyatakan bahwa melalui layanan bimbingan konseling orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja yang telah diberikan oleh guru BK memiliki kelebihan yang dirasakan, diantaranya yaitu mendapatkan pemahaman untuk berkarir dimasa depan, yang sesuai dengan kebutuhan potensinya. Berikut pernyataan MMA:

“...memberikan pemahaman kepada siswa dalam berkarir, bahwa setelah lulus, mereka membutuhkan suatu tempat dan karya untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diterima di bangku sekolah”⁹⁵

5) Subjek PSN

Pernyataan PSN dengan MMA tidak berbeda. Berikut pernyataan PSN:

“...membuat saya paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan saya”⁹⁶

PSN menyatakan kelebihan dari layanan bimbingan konseling orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja yaitu dirinya mendapatkan kephahaman akan minat karir yang sesuai dengan potensinya. Berikut pernyataan PSN:

⁹³ “Wawancara Dengan Subjek RSS, Pada 8 Maret.”

⁹⁴ “Wawancara Dengan Subjek MMA, Pada 8 Maret.”

⁹⁵ “Wawancara Dengan Subjek MMA, Pada 8 Maret.”

⁹⁶ “Wawancara Dengan Subjek PSN, Pada 8 Maret.”

“membuat saya paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan saya”⁹⁷

6) Subjek AA

AA mengatakan, bahwa sesudah diberikannya layanan orientasi karir dirinya merasakan manfaat, manfaatnya yaitu menambah pengetahuannya tentang pekerjaan. Berikut pernyataan AA :

“...dapat menambah pengetahuan tentang pekerjaan yang nantinya akan menjadi pilihan untuk bekerja dan berkarir”⁹⁸

7) Subjek IA

Pernyataan IA:

“...menambah pengetahuan tentang pekerjaan yang nantinya akan menjadi pilihan untuk bekerja dan berkarir”⁹⁹

IA mengatakan bahwa dirinya merasakan manfaat positif dari layanan bimbingan konseling orientasi karir yang pernah diberikan, IA dapat mengerti bagaimana gambaran dunia kerja dan IA bisa menyiapkan sebelum dirinya bekerja. Hal ini merupakan kelebihan dari layanan yang diberikan. Berikut pernyataan IA:

“...kita bisa mengerti apa itu dunia kerja dan bisa mempersiapkan diri saat ingin bekerja”¹⁰⁰

8) Subjek ANS

Pernyataan ANS:

“...menambah pengetahuan tentang pekerjaan yang nantinya akan menjadi pilihan untuk bekerja dan berkarir, ... membuat saya paham akan minat karir yang sesuai

⁹⁷ “Wawancara Dengan Subjek PSN, Pada 8 Maret.”

⁹⁸ “Wawancara Dengan Subjek AA, Pada 8 Maret.”

⁹⁹ “Wawancara Dengan Subjek IA, Pada 8 Maret.”

¹⁰⁰ “Wawancara Dengan Subjek IA, Pada 8 Maret.”

*dengan kemampuan saya, ... saya jadi tahu akan potensi yang dimiliki oleh saya pribadi*¹⁰¹

Melalui layanan bimbingan konseling orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja, ANS mengatakan bahwa layanan ini memiliki kelebihan, yaitu dapat memberikan motivasi untuk dirinya, tentunya motivasi dalam hal persiapan dunia kerja. Berikut pernyataan ANS:

*“...dapat memberikan motivasi bagi saya kak”*¹⁰²

9) Subjek AM

Pernyataan AM:

*“...menambah pengetahuan tentang pekerjaan yang nantinya akan menjadi pilihan untuk bekerja dan berkarir”*¹⁰³

Melalui layanan bimbingan konseling orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja, AM merasakan dampak positif dari layanan tersebut yang merupakan kelebihan dari layanan ini, yaitu membantu memahami dirinya dan lingkungannya. Berikut pernyataan AM:

*“...dapat membantu siswa dalam memahami dirinya dan lingkungannya”*¹⁰⁴

10) Subjek LH

Pernyataan LH:

*“...menambah pengetahuan tentang pekerjaan yang nantinya akan menjadi pilihan untuk bekerja dan berkarir, ... membuat saya paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan saya, ... saya jadi tahu akan potensi yang dimiliki oleh saya pribadi”*¹⁰⁵

¹⁰¹ “Wawancara Dengan Subjek ANS, Pada 8 Maret.”

¹⁰² “Wawancara Dengan Subjek ANS, Pada 8 Maret.”

¹⁰³ “Wawancara Dengan Subjek AM, Pada 8 Maret.”

¹⁰⁴ “Wawancara Dengan Subjek AM, Pada 8 Maret.”

¹⁰⁵ “Wawancara Dengan Subjek LH, Pada 8 Maret.”

Layanan bimbingan konseling orientasi karir yang pernah diberikan memiliki kelebihan yang LH rasakan, yaitu membantu keputusan karir yang nantinya akan diambil. Berikut pernyataan LH:

“...membuat saya menjadi tau ketika saya lulus nanti kerja apa yang bakal saya ambil untuk kedepannya”¹⁰⁶

11) Subjek JSA

Pernyataan JSA:

“...menambah pengetahuan tentang pekerjaan yang nantinya akan menjadi pilihan untuk bekerja dan berkarir”¹⁰⁷

Layanan bimbingan konseling orientasi karir bagi JSA memiliki kelebihan tersendiri, yaitu membantu memberikan pemahaman tentang karirnya yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Berikut pernyataan JSA:

“...memberikan pemahaman kepada siswa dalam berkarir, bahwa setelah lulus, mereka membutuhkan suatu tempat dan karya untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diterima di bangku sekolah”¹⁰⁸

12) Subjek MN

Pernyataan MN:

“...membuat saya paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan saya”¹⁰⁹

MN mengatakan bahwa kelebihan dari layanan bimbingan konseling orientasi karir dapat memberikan pengetahuan dalam upaya mempersiapkan dunia kerja. Berikut pernyataan MN:

“Menambah pengalaman tentang orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja”¹¹⁰

¹⁰⁶ “Wawancara Dengan Subjek LH, Pada 8 Maret.”

¹⁰⁷ “Wawancara Dengan Subjek JSA, Pada 8 Maret.”

¹⁰⁸ “Wawancara Dengan Subjek JSA, Pada 8 Maret.”

¹⁰⁹ “Wawancara Dengan Subjek MN, Pada 8 Maret.”

F. Pembahasan

Orientasi karir merupakan kemampuan memahami minat karir apa yang sebaiknya dipilih sesuai dengan kemampuannya.¹¹¹ Layanan orientasi karir sangat diperlukan untuk seseorang supaya dapat menyesuaikan individu dengan lingkungan kerja.¹¹²

Prayitno 1999 menjelaskan mengenai layanan orientasi, dimana layanan ini merupakan layanan bimbingan kepada seseorang untuk memberikan pengenalan tentang lingkungan baru yang dimasukinya. Layanan orientasi berawal dari seseorang yang kurang dapat mengenali lingkungan baru yang akan atau sedang dimasukinya, sehingga layanan orientasi ini hadir memberikan harapan agar seseorang dapat dengan mudah melakukan adaptasi yang sesuai dengan kondisi asli dilingkungan barunya. Layanan orientasi berfungsi memberikan pemahaman dan juga pencegahan, sehingga ketika seseorang paham akan lingkungan barunya maka seseorang tersebut dapat terhindarkan dari kesulitan atau masalah yang mungkin dapat mengganggu berjalannya optimalisasi potensinya di masa yang akan datang.¹¹³

Berdasarkan penjelasan teori dan hasil penelitian diatas, bahwa layanan orientasi berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada seseorang terkait lingkungan barunya, yang nantinya ketika seseorang tahu akan lingkungannya, maka dirinya akan bisa menyesuaikan/ menempatkan dirinya dengan baik. Layanan orientasi berlaku juga orientasi dalam hal pekerjaan atau orientasi karir. Pembahasan berikutnya peneliti akan bahas mengenai bagaimana dan juga manfaat yang dirasakan subjek penelitian tentang layanan bimbingan konseling orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto.

¹¹⁰ “Wawancara Dengan Subjek MN, Pada 8 Maret.”

¹¹¹ Adiyanto And Nusantoro, “Pengaruh Resiliensi Terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas Xii Sma Se-Kecamatan Candisari Semarang.” *Journal Of Counseling And Development*. 2021. Hal 47

¹¹² Lukman Nulhakim And Maliki, “Konsep Bimbingan Karir Kolaboratif Melalui Penguatan Efikasi Diri,” *Al-Tazkiah* 7, No. 2 (2018): 124–41, <https://doi.org/10.20414/altazkiah.v7i2.657>. Mataram: Al-Tazkiah. 2018. Hal 128

¹¹³ Abidin and Budiyo, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Hal 36-38

1. Bentuk layanan bimbingan konseling orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui penggalan data dengan observasi dan wawancara, didapati hasil bahwa layanan orientasi karir yang diberikan kepada siswa dalam mempersiapkan dunia kerja, diberikan dalam berbagai bentuk, diantaranya yaitu:

- a. Pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran. Pemberian informasi dunia kerja diberikan kepada siswa oleh guru BK pada saat mata pelajaran bimbingan dan konseling, selain itu guru lain/ selain guru BK yang mengetahui adanya informasi kerja menyampaikan kepada siswanya, serta pada mata pelajaran tertentu seperti mata pelajaran PKWU (prakarya dan kewirausahaan). Dalam pemberian informasi dunia kerja yang telah diberikan kepada siswa bertujuan agar siswa mendapatkan informasi yang tujuannya dapat memberikan gambaran yang nantinya melalui informasi yang didapatkan siswa dapat memilih dan menentukan pilihan yang tepat sesuai dengan potensinya.
- b. Pemberian materi oleh guru BK saat pelajaran. Siswa mendapatkan layanan bimbingan konseling orientasi karir pada saat mata pelajaran bimbingan konseling dalam bentuk materi, teori dan juga hal-hal yang perlu disiapkan dalam memasuki dunia kerja, seperti latihan pembuatan CV/ latihan pembuatan lamaran kerja. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki pemahaman tentang materi yang diberikan yang nantinya menjadi bekal untuk keberhasilannya dimasa depan, selain itu melalui pelatihan persiapan dunia kerja, siswa menjadi terlatih akan pembuatan lamaran kerja. Melalui materi yang diberikan oleh Guru BK dapat memberikan pengetahuan siswanya khususnya dalam mempersiapkan dunia kerja.

- c. Pemberitahuan lowongan pekerjaan. Ketika adanya lowongan pekerjaan, adanya pemberitahuan kepada siswa atau kepada alumni yang dipajang di papan pengumuman atau disampaikan melalui grup WhatsApp siswa/ alumni. Pemberian lowongan pekerjaan bertujuan agar siswa mengetahui lowongan kerja apa saja, bagaimana kualifikasinya serta persyaratan apa saja yang perlu disiapkan. Pemberitahuan lowongan pekerjaan ini berfungsi agar siswa dapat mempersiapkan dirinya dari awal sebelum terjun langsung di dunia kerja.
- d. Pemberian informasi tentang dunia kerja dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, atau upacara. Pada saat apel pagi/ upacara, ketika seluruh siswa mulai dari kelas X sampai kelas XII berkumpul menjadi satu di lapangan upacara yang berada di lingkungan sekolah, guru yang bertugas menyampaikan amanat juga menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan dunia kerja, seperti persiapan apa yang harus dilakukan siswa, pemberian informasi tentang dunia kerja, serta memberikan motivasi kepada siswanya untuk selalu giat dalam belajar, serta memberikan semangat kepada siswanya untuk mencapai cita-citanya, yang mana hal ini dapat mendorong semangat siswa dalam perkembangannya, terutama dalam menyiapkan diri di masa depan.

Jika dikaitkan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu, didapati kesesuaian antara hal yang terjadi di lapangan dengan teori yang menyatakan bahwa layanan bimbingan konseling orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa itu salah satu layanan yang ada dalam bimbingan konseling yaitu pemberian bimbingan/ informasi. Yang mana layanan bimbingan/ informasi merupakan bentuk layanan yang memberikan pengetahuan mengenai suatu hal yang dibutuhkan peserta didik, meliputi pendidikan, pribadi, pekerjaan, dan sosiokultural.

Hal yang diberikan dalam pemberian layanan bimbingan konseling bidang pekerjaan, adalah hal-hal yang terkait dengan dunia kerja, syarat

masuk di suatu pekerjaan, pelatihan tentang suatu pekerjaan. Pemberian layanan informasi ini berbentuk:

- a. Informasi melalui kelompok/ klasikal
- b. Melalui informasi secara serentak, yang dapat dilakukan pada saat upacara, apel pagi, maupun seminar
- c. Melalui papan bimbingan
- d. Melalui informasi dari brosur
- e. Melalui kotak masalah.¹¹⁴

Yang menjadi kesesuaian dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu di dalam layanan bimbingan konseling orientasi karir di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto yaitu bentuknya pemberian informasi secara serentak/ dalam suasana kelompok yang diberikan oleh guru BK ketika di kelas juga di berikan oleh guru lain ketika sedang apel atau upacara.

Subjek siswa merasakan dampak baik pemberian layanan orientasi karir ini bukan hanya yang dari guru BK saja melainkan dari guru mata pelajaran/ guru lain yang memberikan layanan orientasi karir. Hal ini sesuai dengan buku yang ditulis Daryanto dan Farid, dalam bukunya “Bimbingan Konseling Panduan Guru BK Dan Guru Umum” yang dalam isinya dalam upaya memperlancar pelayanan bimbingan konseling, termasuk layanan orientasi karir, ada pihak yang ikut andil dalam pelaksanaan layanan BK: Pelaksanaan pelayanan bimbingan konseling oleh guru BK dilakukan dengan cara bekerjasama dengan berbagai pihak yang ada di dalam maupun di luar satuan pendidikan demi mencapai kesuksesan pelayanannya. Kerjasama ini merupakan bagian dari keseluruhan manajemen dari satuan pendidikan.¹¹⁵

Lebih lanjut konfirmasi dari guru BK yang memberikan layanan, bentuk layanan orientasi karir yang diberikan oleh guru BK kepada siswa-siswi SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto, disebutkan oleh DRL diantaranya yaitu:

¹¹⁴ Daryanto and Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK Dan Guru Umum*. Hal 54-56

¹¹⁵ Daryanto and Farid. Hal 51-53

- a. Informasi dunia kerja (Nama perusahaan, bergerak di bidang apa, kompetensi yang dibutuhkan dan lainnya)
- b. Pengenalan budaya kerja
- c. Pengenalan dan latihan psikotes, interview
- d. Sharing alumni yang sudah bekerja, mendatangkan praktisi, serta kunjungan industri

Uraian bentuk layanan orientasi karir yang dijelaskan oleh DRL sesuai dengan jurnal yang di tulis Roikhatul Jannah, dimana dalam isinya menyebutkan bahwa salah satu layanan yang tersedia dalam bimbingan konseling di sekolah yaitu bimbingan karir, yang memberikan orientasi karir kepada siswanya. Bimbingan karir seperti pemberian informasi mengenai pekerjaan, kualifikasi sampai persiapan yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam dunia kerja sangat mendorong semangat siswa dalam menggapai keinginannya berkarir di masa depan.¹¹⁶

Selanjutnya terkait pemberian layanan orientasi karir ada beberapa langkah yang dilakukan diantaranya yaitu penilaian minat bakat, pembangunan keterampilan, dan pemecahan masalah karir. Langkah tersebut dijelaskan oleh HED sebagai berikut:

- a. Penilaian minat bakat dan kepribadian. Membantu individu memahami minat, bakat dan kepribadian mereka untuk menentukan jalur karir yang sesuai
- b. Pembangunan ketrampilan, memberikan bimbingan untuk mengembangkan ketrampilan yang diperlukan dalam dunia kerja baik itu ketrampilan teknis maupun non teknis.
- c. Pemecahan masalah karir: mendukung individu dalam mengatasi hambatan atau tantangan dalam karir mereka dan menemukan solusi yang tepat

Penjelasan langkah layanan orientasi karir dari HED sesuai dengan isi dari jurnal John O Crites, yang menjelaskan tentang ruang

¹¹⁶ Roikhatul Jannah, "Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, No. 1 (2021): 43–56, <https://doi.org/10.53915/Jbki.V1i1.115>.

lingkup orientasi karir. Ruang lingkup orientasi karir ada tiga, diantaranya: 1) Sikap individu terhadap karir, yaitu mengenai kecenderungan berperilaku, melakukan dan juga memberikan pilihan atas pilihan dalam bidang karir, hal ini dapat diketahui dengan cara menganalisis tentang bagaimana individu merencanakan dan mengeksplorasi karir. 2) Keterampilan pengambilan keputusan terhadap pengembangan karir, yaitu meliputi penggunaan pengetahuannya dan juga pemikiran individu untuk memutuskan pilihan terhadap karir. 3) Informasi dunia kerja, yaitu pengetahuan individu dalam dunia kerja baik dari segi bidang, dan juga orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan yang akan dipilih.¹¹⁷

Berbagai bentuk layanan bimbingan konseling orientasi karir yang peneliti bahas di atas, merupakan salah satu upaya persiapan dunia kerja bagi siswa. Hal ini sesuai dengan judul penelitian peneliti “Layanan Bimbingan Konseling Untuk Memberikan Orientasi Karir Siswa Dalam Mempersiapkan Dunia Kerja (Siswa Kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto)”. Mengenai persiapan dunia kerja, penelitian peneliti sesuai dengan jurnal hasil penelitian terdahulu, yang mendeskripsikan bahwa persiapan dunia kerja merupakan hal-hal yang akan disiapkan sebelum masuk dunia kerja, seperti pemberian motivasi siswa dan pelatihan tentang soft skills agar para siswa dapat memahami dan memanfaatkan skill yang di milikinya. Sebagai contoh upaya persiapan kerja yang diberikan dalam pendampingan dan pelatihan adalah simulasi dan praktik wawancara dan cara pembuatan CV yang diarahkan oleh fasilitator.¹¹⁸

Pencarian informasi kerja, latihan pembuatan lamaran kerja yang didalamnya termasuk CV, pelatihan wawancara termasuk sikap pada saat sedang diwawancarai bagaimana yang sesuai dan sikap yang seperti apa

¹¹⁷ John O Crites, “A Comprehensive Model Of Career Development In Early Adulthood,” *Journal Of Vocational Behavior* 9, No. 1 (1976), [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(76\)90012-9](https://doi.org/10.1016/0001-8791(76)90012-9).

¹¹⁸ Ade Tuti Turistiati And Hafizh Faikar Agung Ramadhan, “Pelatihan Soft Skills Dan Pendampingan Siswa-Siswi Smk Di Kota Bogor Untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja,” *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 2 (2019): 1–8, <https://doi.org/10.31334/Jks.V2i1.286.G167>.

yang hendaknya dipakai ketika sudah berada di lingkungan kerja, itu semuanya merupakan contoh persiapan dunia kerja.¹¹⁹

Dengan kesiapan masuk dunia kerja maka individu akan mampu beradaptasi pada saat sudah berada di lingkungan kerja. Semakin seseorang individu mengenali kelebihan dan kekurangan diri beserta kompetensinya maka akan semakin siap seorang individu tersebut untuk masuk pada dunia kerja.¹²⁰

Berbagai bentuk layanan orientasi karir yang ada di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto, lebih lanjut peneliti akan membahas mengenai manfaat layanan bimbingan konseling orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa.

2. Manfaat layanan bimbingan konseling orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa

Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti dapatkan, manfaat yang dirasakan subjek siswa kelas XII diantaranya:

- a. Menambah pengetahuan tentang pekerjaan yang nantinya akan menjadi pilihan untuk bekerja dan berkarir
- b. Dengan diberikannya layanan orientasi karir yang diberikan oleh guru BK atau guru mata pelajaran, membuat subjek paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan individunya
- c. Melalui layanan bimbingan konseling khususnya layanan orientasi karir untuk mempersiapkan dunia kerja, subjek jadi tahu akan potensi yang dimiliki oleh pribadi

Kelebihan dari layanan bimbingan konseling orientasi karir yang diberikan kepada siswa-siswi khususnya kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto, dirasakan oleh subjek HJ, RR, RSS, MMA, PSN, IA, ANS,

¹¹⁹ Faridah Et Al., “Pembekalan Persiapan Memasuki Dunia Kerja Kepada Siswa Siswi Smk Pariwisata Ciyatam – Bogor,” *Jurnal Abdimas Plj* 1, No. 1 (2021), <https://Plj.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Japlj/Article/View/484%0ahttps://Plj.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Japlj/Article/Viewfile/484/363>.

¹²⁰ Dian Dwi Nur Rahmah, Elda Trialisa Putri, And Anindya Pinasthi Putri, “Menghadapi Revolusi Industri 4 . 0 : Personality Development Training Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa Smk,” *Jurnal Intervensi Psikologi* 13 (2021): 111–24, <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.Vol13.Iss2.Art3>.

AM, LH, JSA, MN. Diantara kelebihan yang mereka rasakan, sebagai berikut:

- a. Mendapat gambaran akan dunia kerja, sehingga dari gambaran tersebut bisa membantu untuk mempersiapkan diri
- b. Membantu mempersiapkan mental/ psikis yang diperlukan untuk menghadapi dunia kerja
- c. Membantu individu dalam memahami minat karir yang sesuai dengan kemampuannya
- d. Memberikan pemahaman kepada siswa dalam berkarir di masa depan yang sesuai dengan kebutuhan potensinya
- e. Melalui layanan bimbingan konseling orientasi karir individu dapat mengetahui gambaran dunia kerja itu seperti apa
- f. Melalui layanan bimbingan konseling orientasi karir dapat memberikan motivasi bagi individu
- g. Membantu individu memahami dirinya dan lingkungannya
- h. Membantu individu dalam mengambil keputusan karir
- i. Menambah pengalaman tentang orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja.

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang peneliti dapatkan diatas, mengenai manfaat layanan bimbingan konseling orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa, hal ini sesuai dengan penjelasan dalam buku “Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling” oleh Zaenal Abidin dan Alief Budiyono, bahwa layanan orientasi memiliki manfaat yang nantinya dirasakan oleh individu klien, diantaranya:

- a. Memberikan pemahaman yang mudah mengenai kondisi dan situasi nyata pada lingkungan baru
- b. Mempermudah individu untuk melakukan tugasnya sebagai warga baru pada lingkungan barunya
- c. Membantu adaptasi individu dengan lingkungan sosial barunya
- d. Ketika melaksanakan tugas individunya, melalui orientasi dapat mencegah kesulitan atau masalah yang mungkin dapat terjadi

- e. Membantu pemahaman individu dalam melaksanakan hak atau kewajibannya di lingkungan barunya
- f. Ketika individu yang baru masuk di lingkungan yang belum pernah di kunjunginya, melalui layanan orientasi dapat membantu penyesuaian diri individu akan peraturan yang ada di lingkungan tersebut
- g. Membantu memotivasi individu yang memiliki bakat dalam berorganisasi untuk dapat mengembangkan kualitas berorganisasinya, sehingga nantinya ketika di lingkungan baru, individu dapat berpartisipasi dengan baik.¹²¹

Melalui manfaat layanan bimbingan konseling orientasi karir yang dirasakan subjek. Didapati bahwa layanan orientasi karir di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto lagi-lagi sesuai dengan teori dan hasil penelitian terdahulu. Manfaat yang didapatkan subjek peneliti sesuai dengan tujuan dari layanan bimbingan konseling khususnya dalam segi aspek karir siswa. Dimana tujuan dari layanan bimbingan konseling yaitu memberikan bantuan kepada peserta didik untuk mencapai perkembangan yang optimal serta memandirikan peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek pribadinya, sosialnya, belajarnya dan juga karirnya.¹²²

Tujuan berdasarkan aspek karir;

- a. Individu mempunyai kepehaman tentang pekerjaan
- b. Mempunyai pengetahuan maupun informasi tentang dunia kerja
- c. Mempunyai kepehaman terkait kompetensi sesuai dengan keahlian
- d. Mempunyai sikap yang positif terhadap pekerjaan
- e. Mempunyai kemampuan untuk membentuk identitas karir

¹²¹ Abidin and Budiyono, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Hal 39

¹²² Daryanto and Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK Dan Guru Umum*. Hal 1

f. Mempunyai kemampuan untuk merencanakan masa depan.¹²³

Manfaat dari layanan bimbingan konseling orientasi karir yang peneliti bahas di atas merupakan salah satu upaya persiapan dunia kerja bagi siswa. Sesuai dengan judul penelitian peneliti “Layanan Bimbingan Konseling Untuk Memberikan Orientasi Karir Siswa Dalam Mempersiapkan Dunia Kerja (Siswa Kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto)”. Hal ini sesuai dengan manfaat layanan orientasi karir yang pernah dikaji oleh peneliti terdahulu. Dimana dengan kesiapan masuk dunia kerja maka individu akan mampu beradaptasi pada saat sudah berada di lingkungan kerja. Semakin seseorang individu mengenali kelebihan dan kekurangan diri beserta kompetensinya maka akan semakin siap seorang individu tersebut untuk masuk pada dunia kerja.¹²⁴



¹²³ Siti Rahmi, *Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial*, Ed. Mutia Watul Wardah (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021). Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. 2021. Hal 6-7

¹²⁴ Dian Dwi Nur Rahmah, Elda Trialisa Putri, And Anindya Pinasthi Putri, “Menghadapi Revolusi Industri 4 . 0 : Personality Development Training Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa Smk,” *Jurnal Intervensi Psikologi* 13 (2021): 111–24, <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.Vol13.Iss2.Art3>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dikenal sebagai lulusan yang siap kerja, tentu saja ada bekal yang mereka bawa oleh siswa SMK, selain *Hard Skill* tentu saja ada bekal lain, salah satunya adalah kemampuan pengajar dalam memberikan pembelajaran baik berupa teori dan juga praktik, tidak terkecuali peran Guru BK dalam memberikan layanan kepada siswa-siswinya, salah satunya adalah dalam layanan orientasi karir. Dengan adanya layanan orientasi karir siswa diberikan gambaran baik berupa informasi, pelatihan dan hal-hal yang perlu disiapkan juga untuk masuk dalam dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui penggalan data dengan observasi dan wawancara, ditarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah **“Bagaimana layanan bimbingan konseling di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto dalam memberikan orientasi karir?”** Terjawab bahwa layanan orientasi karir yang diberikan kepada siswa dalam mempersiapkan dunia kerja siswa, diberikan dalam berbagai bentuk, diantaranya yaitu:

- a. Pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran. Informasi tentang dunia kerja yang diberikan berupa nama perusahaan, bergerak di bidang apa, kompetensi yang dibutuhkan seperti apa
- b. Pemberian materi oleh guru BK saat pelajaran
- c. Pemberitahuan lowongan pekerjaan
- d. Pemberian informasi tentang dunia kerja dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, atau upacara
- e. Pengenalan budaya kerja
- f. Pengenalan dan latihan psikotes, interview
- g. Sharing alumni yang sudah bekerja, mendatangkan praktisi, serta kunjungan industri

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan, dapat menjawab rumusan masalah **“Apa saja manfaat layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja?”** manfaat yang dirasakan subjek siswa kelas XII diantaranya:

- a. Menambah pengetahuan tentang pekerjaan yang nantinya akan menjadi pilihan untuk bekerja dan berkarir
- b. Dengan diberikannya layanan orientasi karir yang diberikan oleh guru BK atau guru mata pelajaran, membuat subjek paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan individunya
- c. Melalui layanan bimbingan konseling khususnya layanan orientasi karir untuk mempersiapkan dunia kerja, subjek jadi tahu akan potensi yang dimiliki oleh pribadi.

Selain manfaat yang dirasakan ke dua belas subjek, subjek merasakan kelebihan dari layanan bimbingan konseling orientasi karir, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mendapat gambaran akan dunia kerja, sehingga dari gambaran tersebut bisa membantu untuk mempersiapkan diri
- b. Membantu mempersiapkan mental/ psikis yang diperlukan untuk menghadapi dunia kerja
- c. Membantu individu dalam memahami minat karir yang sesuai dengan kemampuannya
- d. Memberikan pemahaman kepada siswa dalam berkarir di masa depan yang sesuai dengan kebutuhan potensinya
- e. Melalui layanan bimbingan konseling orientasi karir dapat memberikan motivasi bagi individu
- f. Membantu individu memahami dirinya dan lingkungannya
- g. Membantu individu dalam mengambil keputusan karir
- h. Menambah pengalaman tentang orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja.

Berdasarkan jawaban ke dua belas subjek, mereka menyatakan bahwa sudah memiliki gambaran akan kerja atau memiliki rencana karir yang mereka akan lakukan ketika sudah lulus sekolah.

B. Saran

1. Bagi siswa, sebagai seorang pelajar, selalulah giat belajar, dan terus belajar dan ketika membutuhkan bantuan, baik berupa masukan atau saran dari guru, segera minta bantuan kepadanya, khususnya Guru BK merupakan aset bagi siswa, manfaatkanlah sebaik-baiknya, Guru BK dapat dijadikan tempat sharing tentang permasalahan yang dialami siswa, tanpa kecuali masalah pekerjaan dan karir.
2. Bagi Guru, materi dan dukungan yang diberikan kepada siswa sudah cukup baik. Harapannya kepada guru agar terus memperhatikan kebutuhan siswanya supaya mereka dapat terus berkembang sesuai potensi yang dimilikinya.
3. Bagi peneliti lain, melalui penelitian ini, harapannya peneliti lain dapat memperluas subjek, artinya tidak hanya satu sekolah saja, tetapi dengan dengan banyak sekolah yang akan diteliti, sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal yang nantinya sebagai pelengkap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal, and Alief Budiyono. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Edited by Abdul Basit. 1st ed. Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2010.
- ABKIN. *Kode Etik Bimbingan Dan Konseling Indonesia. Pengurus Besar Asosiasi Bimbingan Dan Konseling Indonesia*. Yogyakarta, 2018.
- Adiyanto, Lutfi Sultana Dwi, and Eko Nusantoro. "Pengaruh Resiliensi Terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Semarang." *Indonesian Journal of Counseling and Development* 3, no. 1 (2021): 43–49. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v3i1.533>.
- Ahmad, Marzuki, and Dwi Putria Nasution. "Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik." *Jurnal Gantang* 3, no. 2 (2018): 83–95. <https://doi.org/10.31629/jg.v3i2.471>.
- Akmal, Sari Zakiah, Rina Rahmatika, and Novika Grasiawaty. "Program Penyuluhan Persiapan Memasuki Dunia Kerja Bagi Siswa SMKN 31 Jakarta." *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 03 (2019): 265. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v2i03.3642>.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Ella Deffi Lestari. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arni, Cendy Oktaviani, and Hardi Prassetyawan. "Inovasi Bimbingan Karir Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten." *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* 1 (2021): 226–47. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/PSNBK/article/view/7807>.
- Astiti, Putri, Jenny Ratna Suminar, and Agus Rahmat. "Konstruksi Identitas Guru Bimbingan Konseling Sebagai Komunikator Pendidikan." *Jurnal Kajian Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 1–9. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.7738>.
- Batubara, Yusmaini Ayu, Jihan Farhanah, and Melina Hasanahti. "Konseling Bagi Peserta Didik." *Jurnal : Ikatan Alumni Bimbingan Konseling Islam (IKA BKI)* 4, no. 1 (2022).
- Crites, John O. "A Comprehensive Model of Career Development in Early Adulthood." *Journal of Vocational Behavior* 9, no. 1 (1976). [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(76\)90012-9](https://doi.org/10.1016/0001-8791(76)90012-9).
- Daryanto, and Mohammad Farid. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK Dan Guru Umum*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015.
- Depdiknas. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*. Jakarta: Pusat kurikulum. PTKSD, 2003.
- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press, 2021.
- Falaqiyah, Faizatul. "Analisis Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Pada Siswa Smk." *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* 1 (2021): 389–99.
- Faridah, Edi Wahyu Wibowo, Herry Syafrial, and Yoeliastuti. "PEMBEKALAN PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA KEPADA SISWA SISWI SMK PARIWISATA CIYATAM – BOGOR." *Jurnal Abdimas PLJ* 1, no. 1 (2021).

- <https://plj.ac.id/ojs/index.php/JAPLJ/article/view/484%0Ahttps://plj.ac.id/ojs/index.php/JAPLJ/article/viewFile/484/363>.
- FAUZIAH, FAUZIAH. "Peran Guru BK Menumbuhkan Kesadaran Siswa Agar Disiplin Di UPT SMP Negeri 2 X Koto." *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 2, no. 1 (2022): 46–51. <https://doi.org/10.51878/educational.v2i1.1015>.
- Fikriyani, Devi Nurul, and Herdi. "PERENCANAAN PROGRAM BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN EKSPLORASI KARIR SISWA." *Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling* 7, no. 1 (2021): 1–14. <https://doi.org/10.22373/je.v6i2.7563>.
- Fitrah, Muhammad, and Luthfiyah. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Edited by Ruslan and Mahfud Effendi. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Gerdard, Kathryn, and David Geldard. *Keterampilan Praktik Konseling: Pendekatan Integratif*. Pustaka Pelajar, 2011.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Abadi Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Herman, Herman, Syaiful Bahri, and Muhammad Husen. "HUBUNGAN PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI DUNIA KERJA DENGAN MINAT MEMASUKI DUNIA KERJA PADA SISWA SMK NEGERI 1 BANDA ACEH." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 5, no. Juni (2020): 1–8.
- Himmawan, Didik, and Kusmiatun. "EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA YANG TIDAK MAMPU UNTUK MELANJUTKAN STUDI." *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 1–7.
- Indah, Fathya Rizki, Ida Nuraini, and Yunan Syaifullah. "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2018." *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 5, no. 2 (2021): 339–53. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i2.14691>.
- Jannah, Roikhatul. "Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, no. 1 (2021): 43–56. <https://doi.org/10.53915/jbki.v1i1.115>.
- Kaharuddin, Kaharuddin. "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 1–8. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>.
- Khoirul Anaam, Ibnu, Topik Hidayat, Ridwan Yuga Pranata, Hamid Abdillah, and Ananda Yhuto Wibisono Putra. "Pengaruh Trend Otomasi Dalam Dunia Manufaktur Dan Industri." *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* 1, no. 1

- (2022): 46–50.
- Lestari, Fegy, and Mukhidin. “Menaklukan Dunia Kerja Melalui Pendidikan Profesi Guru Bahasa Inggris Fegy.” *Jurnal UPI* 17, no. 1 (2020): 24–32. <https://doi.org/10.17509/jik.v17i1.36806>.
- Maulidiyah, Ummi Masrufah, and Andini Dwi Arumsari. “Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Persiapan Siswa Menghadapi Dunia Kerja.” *Motoric* 5, no. 2 (2021).
- Muhajir, Noeng. “Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik. Rasionalistik, Phenomenologik, Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama,” 1998.
- Ni'matuzahroh, and Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: UMM Press, 2018. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CMh9DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=observasi&ots=FI3a7pTK6j&sig=irTTc7RUqAEP8ys4Az6j_QNI9uU&redir_esc=y#v=onepage&q=observasi&f=false.
- Nullhakim, Lukman, and Maliki. “Konsep Bimbingan Karir Kolaboratif Melalui Penguatan Efikasi Diri.” *Al-Tazkiah* 7, no. 2 (2018): 124–41. <https://doi.org/10.20414/altazkiah.v7i2.657>.
- Nuraini, Fadillah. “Layanan Bimbingan Karir: Strategi Penguatan Perencanaan Karir Bagi Siswa.” *Islamic Counseling Journal* 01, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.24090/j.assertive.v1i1.7021>.
- Nurihsan, Juntika, and Syamsu Yusuf. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT Remaja, 2009.
- Nurlan, Fausiah. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Asnidar. Parepare: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- PBB, Organisasi. *MENGIMAJINASIKAN KEMBALI SEBUAH KONTRAK MASA DEPAN KITA SOSIAL BARU BERSAMA UNTUK PENDIDIKAN*. Jakarta: UNESCO, 2022.
- Putri, Arum Ekasari. “EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING : SEBUAH STUDI PUSTAKA.” *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* 4, no. 2 (2019): 39–42. <http://ejournal.iaitabtah.ac.id/index.php/Darajat/article/view/642/456>.
- Rahmah, Dian Dwi Nur, Elda Trialisa Putri, and Anindya Pinasthi Putri. “Menghadapi Revolusi Industri 4 . 0 : Personality Development Training Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa SMK.” *JURNAL INTERVENSI PSIKOLOGI* 13 (2021): 111–24. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol13.iss2.art3>.
- Rahmah, Ulifa. *Bimbingan Karier Siswa*. Edited by M. Ilhamuddin Nukman. 1st ed. Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010.
- Rahmatika, Rina, Novika Grasiawaty, and Sunu Bagaskara. “Persiapan Dunia Kerja Bagi Siswa SMKN 39 Jakarta: Edukasi Penulisan CV, Psikotes, Dan Wawancara.” *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 2, no. 2 (2021): 119–27. <https://doi.org/10.37680/amalee.v2i2.874>.
- Rahmi, Siti. *Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial*. Edited by Mutia Watul Wardah. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.

- Ria Angelina, Putri, Rusdi Kasman, and Reni Sinta Dewi. "Program Bimbingan Dan Konseling Karir Untuk Menekan Angka Pengangguran." *Jurnal IBI Darmajaya* 1 (2020): 168–74. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2577>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Sleman: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Subhan, Moh. "Pengangguran Dan Tawaran Solutif Dalam Perspektif Islam." *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)* 3, no. 1 (2018): 153–64. <https://doi.org/10.30736/jes.v3i1.48>.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Cet ke 13. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah; Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018.
- Susanto, Nanang Hasan, and Cindy Lestari. "Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow Dan David McClelland." *Edukasia Islamika* 3, no. 2 (2018): 184. <https://doi.org/10.28918/jei.v3i2.1687>.
- Sutirna. *BIMBINGAN Dan KONSELING Pendidikan Formal, Nonformal Dan Informal*. Edited by Putri Christina. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013.
- Syukur, Yarmis, Neviyarni, and Triave Nuzila Zahri. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Purwokerto: CV IRDH, 2019.
- Turistiati, Ade Tuti, and Hafizh Faikar Agung Ramadhan. "Pelatihan Soft Skills Dan Pendampingan Siswa-Siswi SMK Di Kota Bogor Untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja." *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2019): 1–8. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i1.286.g167>.
- "Wawancara Dengan Ibu Dyah Retno Lukitaningsih Selaku Guru BK SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto," 2022.
- "Wawancara Dengan Subjek AA, Pada 8 Maret," 2024.
- "Wawancara Dengan Subjek AM, Pada 8 Maret," 2024.
- "Wawancara Dengan Subjek ANS, Pada 8 Maret," 2024.
- "Wawancara Dengan Subjek DRL, Pada 18 Maret," 2024.
- "Wawancara Dengan Subjek HED, Pada 8 Maret," 2024.
- "Wawancara Dengan Subjek HJ, Pada 8 Maret," 2024.
- "Wawancara Dengan Subjek IA, Pada 8 Maret," 2024.
- "Wawancara Dengan Subjek JSA, Pada 8 Maret," 2024.
- "Wawancara Dengan Subjek LH, Pada 8 Maret," 2024.
- "Wawancara Dengan Subjek MMA, Pada 8 Maret," 2024.
- "Wawancara Dengan Subjek MN, Pada 8 Maret," 2024.
- "Wawancara Dengan Subjek PSN, Pada 8 Maret," 2024.
- "Wawancara Dengan Subjek RR, Pada 8 Maret," 2024.
- "Wawancara Dengan Subjek RSS, Pada 8 Maret," 2024.
- Yenes, E, A Afdal, and A M Yusuf. "Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Sebagai

Persiapan Memasuki Dunia Kerja.” *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 6 (2021): 95–101.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23916/08924011>.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

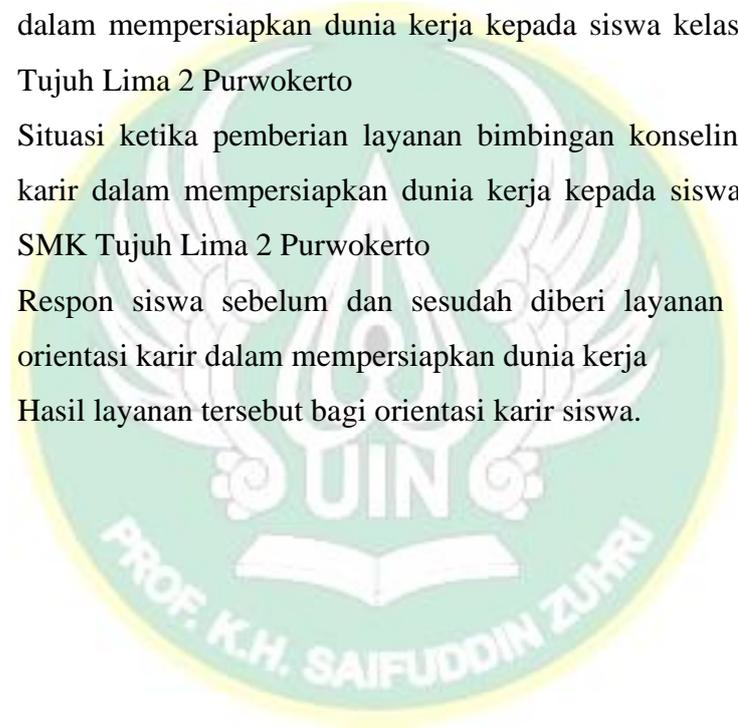
LAMPIRAN 1

Guide Observasi

Lampiran 1. Guide observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi systematic/ terstruktur. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini, yaitu;

1. Pada saat guru BK melakukan layanan bimbingan konseling orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja kepada siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto
2. Bentuk/ metode layanan bimbingan konseling orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja kepada siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto
3. Situasi ketika pemberian layanan bimbingan konseling orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja kepada siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto
4. Respon siswa sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja
5. Hasil layanan tersebut bagi orientasi karir siswa.



LAMPIRAN 2

A. Guide wawancara kepada Guru BK

Lampiran 2. Guide wawancara dengan Guru BK

1. Apa saja bentuk/metode layanan yang pernah diberikan Ibu kepada siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto dalam layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?
2. Kapan/pada saat apa layanan tersebut diberikan kepada siswa?
3. Apa alasan Ibu memilih metode tersebut sebagai bentuk layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto?
4. Apa saja kelebihan dan kekurangan layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto?
5. Apa saja hambatan ketika Ibu memberikan layanan tersebut kepada siswa?
6. Bagaimana respon siswa yang sudah menerima layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?
7. Evaluasi apa yang hendak dilakukan Ibu terhadap layanan yang telah diberikan oleh siswa, khususnya layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?
8. Apakah ada guru lain yang juga memberikan layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja, jika ada seperti apa?

LAMPIRAN 3

B. Guide wawancara terhadap siswa kelas XII

Lampiran 3. Guide wawancara dengan siswa kelas XII

Nama:

Jenis Kelamin:

Kelas:

Jurusan:

1. Apa saja bentuk layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja yang pernah diberikan oleh guru BK?
2. Apakah ada guru lain yang memberikan layanan bimbingan konseling orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja? Jika ada, seperti apa layanan tersebut?
3. Apakah menurut saudara layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh guru BK atau guru yang lain bermanfaat untuk saudara? jelaskan alasannya?
4. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pemberian layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?
5. Apa harapan saudara kepada guru BK terhadap layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?
6. Apa rencana saudara setelah lulus SMK?

LAMPIRAN 4
WAWANCARA DENGAN GURU BK 1

Nama : DRL

Lampiran 4. Wawancara dengan DRL

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa saja bentuk/metode layanan yang pernah diberikan Ibu kepada siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto dalam layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	Bentuk layanannya yaitu informasi dunia kerja, seperti Nama perusahaan, bergerak di bidang apa, kompetensi yang dibutuhkan dan lain-lain, pengenalan budaya kerja, pengenalan & latihan psikotes, interview, sharing alumni yg sudah bekerja, mendatangkan praktisi, kunjungan industri, dan lain-lain
2	Kapan/ pada saat apa layanan tersebut diberikan kepada siswa?	Layanannya diberikan pada saat jam BK (kelas), jam mapel lain, saat akan ikut seleksi kerja, dan kunjungan industri
3	Apa alasan Ibu memilih metode tersebut sebagai bentuk layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto?	Alasannya yaitu karena dirasa efektif dan lebih mengena
4	Apa saja kelebihan dan kekurangan layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto?	kelebihannya yaitu siswa bertambah wawasan dunia kerjanya dan lebih siap masuk dunia kerja
5	Apa saja hambatan ketika Ibu memberikan layanan tersebut kepada siswa?	Saya kira tidak ada hambatan yang terlalu berat
6	Bagaimana respon siswa yang sudah menerima layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	Melalui layanan orientasi karir ini siswa merasa bahwa layanan ini bermanfaat dan siswa menjadi lebih percaya diri
7	Evaluasi apa yang hendak dilakukan Ibu terhadap layanan	Pengamatan perubahan sikap, Latihan psikotes, latihan interview,

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	yang telah diberikan oleh siswa, khususnya layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	respon pemanfaatan peluang kerja (dilihat dari jumlah siswa yg mendaftarkan diri)
8	Apakah ada bentuk motivasi lain yang diberikan kepada siswa terkait orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja?	<p>mungkin ada guru mata pelajaran yang memberikan motivasi kepada siswa-siswinya terkait orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa.</p> <p>Sharing alumni yg sudah kerja, sharing langsung dari perusahaan, mendatangkan praktisi, kerjasama dg guru olah raga (tes fisik perusahaan), guru matematika untuk penguatan matematika dasar</p>



LAMPIRAN 5
WAWANCARA DENGAN GURU BK 2

Nama : HED

Lampiran 5. Wawancara dengan HED

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa saja bentuk/metode layanan yang pernah diberikan Ibu kepada siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto dalam layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	Ada berbagai langkah layanan yang diberikan antara lain : 1. Penilaian minat bakat dan kepribadian. Membantu individu memahami minat, bakat dan kepribadian mereka untuk menentukan jalur karir yang sesuai 2. Pembangunan ketrampilan, memberikan bimbingan untuk mengembangkan ketrampilan yang diperlukan dalam dunia kerja baik itu ketrampilan teknis maupun non teknis. 3. Pemecahan masalah karir: mendukung individu dalam mengatasi hambatan atau tantangan dalam karir mereka dan menemukan solusi yang tepat
2	Kapan/ pada saat apa layanan tersebut diberikan kepada siswa?	1. Diberikan fokus pada penyediaan informasi tentang jalur karir yang sesuai dengan program kejuruan yang diikuti siswa 2. Diberikan secara individual kepada siswa yang membutuhkan bantuan khusus dalam menavigasi pilihan karir dan pendidikan siswa, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa pada setiap tahap pendidikan siswa. 3. Diberikan pada saat kegiatan layanan bimbingan klasikal
3	Apa alasan Ibu memilih metode tersebut sebagai bentuk layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2	Alasannya adalah untuk membantu siswa dalam memahami minat bakat dan kemampuan siswa serta memberikan informasi awal tentang berbagai pilihan karir dan jalur pendidikan yang berbeda

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
4	<p>Purwokerto?</p> <p>Apa saja kelebihan dan kekurangan layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja siswa kelas XII SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto?</p>	<p>Kelebihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan dan meningkatkan motivasi, dengan membantu siswa menetapkan tujuan karir yang jelas dan merencanakan langkah - langkah untuk mencapainya layanan karir dapat meningkatkan motivasi dan komitmen untuk meraih kesuksesan dalam karir. 2. Mengatasi hambatan bahwa bimbingan karir membantu siswa mengidentifikasi dan mengatasi hambatan atau tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam mencapai tujuan karir mereka sehingga meningkatkan kemungkinan kesuksesan <p>Kekurangan:</p> <p>Tidak mencakup semua aspek karir, Layanan bimbingan karir mungkin tidak selalu mencakup semua aspek karir seperti pengembangan ketrampilan teknis khusus atau hubungan antar personal ditempat kerja</p>
5	<p>Apa saja hambatan ketika Ibu memberikan layanan tersebut kepada siswa?</p>	<p>Kurangnya motivasi siswa, beberapa siswa mungkin kurang tertarik atau kurang termotivasi untuk mengikuti program bimbingan karir sehingga sulit bagi konselor untuk memberikan layanan yang efektif jika siswa tidak aktif terlibat</p>
6	<p>Bagaimana respon siswa yang sudah menerima layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias, hampir semua siswa kelas XII merespon layanan orientasi karir dengan antusias tinggi terutama jika mereka memiliki minat yang kuat dalam mengeksplorasi pilihan karir 2. Siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap hasil dari layanan orientasi karir seperti mendapatkan informasi yang bermanfaat tentang pilihan karir, mendapatkan wawasan tentang

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		kekuatan dan kelemahan mereka atau mendapatkan dukungan dalam merencanakan masa depan mereka 3. Keterlibatan siswa aktif, dengan menunjukkan minat yang tinggi dalam berpartisipasi dalam kegiatan orientasi karir seperti mengikuti seminar, kunjungan tempat kerja atau wawancara dengan profesional
7	Evaluasi apa yang hendak dilakukan Ibu terhadap layanan yang telah diberikan oleh siswa, khususnya layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	Evaluasi yang dilakukan antara lain: 1. Evaluasi minat, menggunakan tes minat atau kuisiuner untuk membantu individu mengidentifikasi bidang atau aktivitas yang menarik dan potensi sesuai dengan minat mereka 2. Evaluasi kepribadian Menggunakan kuisiuner untuk mengevaluasi aspek - aspek kepribadian individu seperti ekstrovert atau introvert, pemikiran intuitif atau rasional dan bagaimana kepribadian tersebut dapat mempengaruhi pilihan karir mereka
8	Apakah ada bentuk motivasi lain yang diberikan kepada siswa terkait orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja?	1. Kolaborasi dengan wali kelas (memberikan motivasi) 2. Melakukan kunjungan industri, dengan mengatur kunjungan siswa ke berbagai tempat kerja atau perusahaan untuk mendapatkan gambaran langsung tentang lingkungan kerja, budaya perusahaan dan jenis pekerjaan yang ada di berbagai dunia industri / kerja. 3. Program magang atau kerja sambil belajar, menyediakan kesempatan bagi siswa mengikuti program magang atau kerja sambil belajar di berbagai perusahaan atau organisasi untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia kerja dan mengembangkan ketrampilan praktis. 4. Pengembangan ketrampilan kewirausahaan. Mengadakan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		program atau kegiatan yang membantu siswa mengembangkan ketrampilan kewirausahaan seperti memulai bisnis kecil atau mengembangkan proyek - proyek kreatif dalam mempersiapkan mereka dalam memasuki dunia kerja atau menjadi pengusaha



LAMPIRAN 6
VERBATIM SUBJEK HJ

Inisial Subjek : HJ
Usia : 17 Tahun
Tanggal Wawancara : 8 Maret 2024

Lampiran 6. Verbatim Subjek HJ

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
1	Apa saja bentuk layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja yang pernah diberikan oleh guru BK?	Bentuk layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja yang pernah diberikan yaitu <u>pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran</u>	Bentuk layanan
2	Menurut saudara apakah layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja bermanfaat? Seperti apa manfaatnya?	Menurut saya <u>bermanfaat, karena dengan adanya layanan tersebut saya jadi tahu akan potensi yang dimiliki oleh saya pribadi</u>	Manfaat layanan
3	Apa saja kelebihan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	Saya <u>mendapatkan gambaran akan dunia kerja dan dapat membantu untuk mempersiapkan diri. Selain itu, melalui layanan bimbingan konseling orientasi karir ini membantu saya dalam mempersiapkan kebutuhan mental/ psikis yang di perlukan untuk menghadapi dunia kerja</u>	Kelebihan layanan
4	Apa saja kekurangan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	Em.. tidak ada	-
5	Apa harapan saudara kepada guru BK terhadap layanan	Harapan saya terhadap layanan bimbingan	Harapan terhadap

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
	bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja?	konseling orientasi karir yang diberikan oleh guru BK bisa <u>lebih diperbanyak dan diseringkan lagi terkait layanan orientasi karirnya</u>	layanan
6	Apa rencana saudara setelah lulus SMK?	Rencana saya setelah lulus SMK dapat <u>bekerja</u> di perusahaan yg memiliki nama yang besar	Rencana setelah lulus



LAMPIRAN 7
VERBATIM SUBJEK RR

Inisial Subjek : RR
Usia : 20 Tahun
Tanggal Wawancara : 8 Maret 2024

Lampiran 7. Verbatim Subjek RR

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
1	Apa saja bentuk layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja yang pernah diberikan oleh guru BK?	Bentuk layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja yang pernah diberikan yaitu dalam bentuk <u>pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran, Ada juga guru mata pelajaran, ada yang memberikan terkait orientasi karir</u>	Bentuk layanan
2	Menurut saudara apakah layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja bermanfaat? Seperti apa manfaatnya?	Menurut saya layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja adalah hal yang <u>bermanfaat</u> , dengan diberikannya layanan orientasi karir yang dilakukan oleh guru BK atau guru mata pelajaran, <u>membuat saya paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan saya</u>	Manfaat layanan
3	Apa saja kelebihan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	Bisa <u>membantu dan menjelaskan dunia kerja</u>	Kelebihan layanan
4	Apa saja kekurangan layanan bimbingan konseling yang	Menurut saya tidak ada kekurangan layanan	-

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
	dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja	
5	Apa harapan saudara kepada guru BK terhadap layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja?	Saya berharap <u>layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja yang diberikan oleh guru BK dapat selalu ditingkatkan agar adik kelas saya lebih baik dalam menyiapkan dunia kerjanya</u>	Harapan terhadap layanan
6	Apa rencana saudara setelah lulus SMK?	Ingin <u>bekerja sambil kuliah</u>	Rencana setelah lulus



LAMPIRAN 8
VERBATIM SUBJEK RSS

Inisial Subjek : RSS
Usia : 19 Tahun
Tanggal Wawancara : 8 Maret 2024

Lampiran 8. Verbatim Subjek RSS

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
1	Apa saja bentuk layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja yang pernah diberikan oleh guru BK?	Berbentuk <u>pemberian materi oleh guru BK saat pelajaran, pemberitahuan lowongan pekerjaan, pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran, dan pemberian informasi tentang dunia kerja dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, atau upacara</u>	Bentuk layanan
2	Menurut saudara apakah layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja bermanfaat? Seperti apa manfaatnya?	<u>Bermanfaat, diantaranya dapat menambah pengetahuan tentang pekerjaan yang nantinya akan menjadi pilihan untuk bekerja maupun berkarir, dengan diberikannya layanan orientasi karir yang diberikan oleh guru BK atau guru mata pelajaran, membuat saya paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan saya, dan melalui layanan bimbingan konseling khususnya layanan orientasi karir untuk mempersiapkan dunia kerja, menjadikan saya tahu akan potensi yang dimiliki oleh diri saya pribadi</u>	Manfaat layanan
3	Apa saja kelebihan layanan	Dengan adanya layanan	Kelebihan

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
	bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	bimbingan konseling yang dilakukan guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja <u>membuat kita harus siap mental dalam masuk dunia kerja, itulah kelebihanya</u>	layanan
4	Apa saja kekurangan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	Tidak ada kekurangan	-
5	Apa harapan saudara kepada guru BK terhadap layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja?	Saya <u>ingin materi yang diberikan harus ditambah lagi, khususnya soal pekerjaan</u>	Harapan terhadap layanan
6	Apa rencana saudara setelah lulus SMK?	Saya ingin <u>kerja</u> sebagai pramugari kereta api	Rencana setelah lulus

LAMPIRAN 9
VERBATIM SUBJEK MMA

Inisial Subjek : MMA
Usia : 17 Tahun
Tanggal Wawancara : 8 Maret 2024

Lampiran 9. Verbatim Subjek MMA

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
1	Apa saja bentuk layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja yang pernah diberikan oleh guru BK?	Bentuknya <u>ada pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran dan juga pemberian informasi tentang dunia kerja, dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, ataupun upacara</u>	Bentuk layanan
2	Menurut saudara apakah layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja bermanfaat? Seperti apa manfaatnya?	<u>Bermanfaat untuk saya, karena dengan diberikannya layanan orientasi karir yang diberikan oleh guru BK atau guru mata pelajaran, membuat saya paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan saya</u>	Manfaat layanan
3	Apa saja kelebihan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	Kelebihannya itu <u>memberikan pemahaman kepada siswa dalam berkarir, bahwa setelah lulus, mereka membutuhkan suatu tempat dan karya untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diterima di bangku sekolah</u>	Kelebihan layanan
4	Apa saja kekurangan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	Ee.. paling <u>kurang terbukanya siswa terhadap guru wali kelas dan kurang kepekaan wali kelas dalam memahami dan mengerti keadaan siswa sehingga layanan konsultasi tidak</u>	Kekurangan layanan

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
		<u>berjalan sesuai harapan yang diinginkan</u>	
5	Apa harapan saudara kepada guru BK terhadap layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja?	<u>Semoga layanan tersebut bisa konsisten</u>	Harapan terhadap layanan
6	Apa rencana saudara setelah lulus SMK?	Saya ingin <u>bekerja</u> ke Jepang	Rencana setelah lulus



LAMPIRAN 10
VERBATIM SUBJEK PSN

Inisial Subjek : PSN
Usia : 18 Tahun
Tanggal Wawancara : 8 Maret 2024

Lampiran 10. Verbatim Subjek PSN

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
1	Apa saja bentuk layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja yang pernah diberikan oleh guru BK?	Bentuknya yaitu melalui <u>pemberian informasi tentang dunia kerja, dan ada juga pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, ataupun upacara</u>	Bentuk layanan
2	Menurut saudara apakah layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja bermanfaat? Seperti apa manfaatnya?	<u>Bermanfaat bagi saya pribadi khususnya, karena dengan diberikannya layanan orientasi karir yang diberikan oleh guru BK atau guru mata pelajaran, membuat saya paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan saya</u>	Manfaat layanan
3	Apa saja kelebihan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	<u>Membuat saya paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan saya</u>	Kelebihan layanan
4	Apa saja kekurangan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	<u>Setiap anak beda-beda karakternya jadi tidak semua bisa di bimbing melalui guru BK</u>	Kekurangan layanan
5	Apa harapan saudara kepada guru BK terhadap layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja?	<u>Harapannya siswa bisa terbantu akan menentukan keputusan nantinya melalui layanan tersebut</u>	Harapan terhadap layanan
6	Apa rencana saudara setelah lulus SMK?	Saya ingin <u>bekerja</u> di kementerian lingkungan	Rencana setelah

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
		hidup dan kehutanan	lulus



LAMPIRAN 11
VERBATIM SUBJEK AA

Inisial Subjek : AA
Usia : 18 Tahun
Tanggal Wawancara : 8 Maret 2024

Lampiran 11. Verbatim Subjek AA

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
1	Apa saja bentuk layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja yang pernah diberikan oleh guru BK?	Bentuk layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja yaitu <u>pemberian informasi tentang dunia kerja, dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, ataupun upacara</u>	Bentuk layanan
2	Menurut saudara apakah layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja bermanfaat? Seperti apa manfaatnya?	<u>Bermanfaat, manfaatnya yaitu dapat menambah pengetahuan tentang pekerjaan yang nantinya akan menjadi pilihan untuk bekerja dan berkarir</u>	Manfaat layanan
3	Apa saja kelebihan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	<u>Guru BK telah memberikan orientasi karir dengan cukup</u>	Kelebihan layanan
4	Apa saja kekurangan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	<u>Materi tentang persiapan dunia kerja yang diberikan menurut saya kurang banyak, mungkin karena terbatasnya waktu</u>	Kekurangan layanan
5	Apa harapan saudara kepada guru BK terhadap layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja?	Melalui layanan ini <u>dapat memberikan solusi atau saran bagi yang masih bimbang dengan keputusan kedepannya</u>	Harapan terhadap layanan
6	Apa rencana saudara setelah	Saya ingin <u>melanjutkan</u>	Rencana

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
	lulus SMK?	<u>sekolah lagi di sekolah</u> <u>kedinasan kak</u>	setelah lulus



LAMPIRAN 12
VERBATIM SUBJEK IA

Inisial Subjek : IA
Usia : 18 Tahun
Tanggal Wawancara : 8 Maret 2024

Lampiran 12. Verbatim Subjek IA

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
1	Apa saja bentuk layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja yang pernah diberikan oleh guru BK?	<u>Pemberian materi oleh guru BK saat pelajaran, pemberitahuan lowongan pekerjaan, pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran, dan pemberian informasi tentang dunia kerja, dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, ataupun upacara</u>	Bentuk layanan
2	Menurut saudara apakah layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja bermanfaat? Seperti apa manfaatnya?	Menurut saya layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja <u>bermanfaat, dan manfaatnya yaitu menambah pengetahuan tentang pekerjaan yang nantinya akan menjadi pilihan untuk bekerja dan berkarir</u>	Manfaat layanan
3	Apa saja kelebihan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	Kelebihan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja adalah <u>kita bisa mengerti apa itu dunia kerja dan bisa mempersiapkan diri saat ingin bekerja</u>	Kelebihan layanan
4	Apa saja kekurangan layanan bimbingan konseling yang	Ngga ada kekurangan dari layanan bimbingan	-

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
	dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja si kak menurut saya	
5	Apa harapan saudara kepada guru BK terhadap layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja?	Harapannya terhadap layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja <u>materinya bisa ditambahkan lagi oleh guru BK</u>	Harapan terhadap layanan
6	Apa rencana saudara setelah lulus SMK?	Rencana saya setelah lulus SMK <u>kerja sambil kuliah</u>	Rencana setelah lulus



LAMPIRAN 13
VERBATIM SUBJEK ANS

Inisial Subjek : ANS
Usia : 17 Tahun
Tanggal Wawancara : 8 Maret 2024

Lampiran 13. Verbatim Subjek ANS

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
1	Apa saja bentuk layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja yang pernah diberikan oleh guru BK?	<u>Ee.. ada pemberian materi oleh guru BK saat pelajaran, pemberitahuan lowongan pekerjaan, pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran, dan pemberian informasi tentang dunia kerja, dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, ataupun upacara</u>	Bentuk layanan
2	Menurut saudara apakah layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja bermanfaat? Seperti apa manfaatnya?	<u>Iya bermanfaat, manfaatnya menambah pengetahuan tentang pekerjaan yang nantinya akan menjadi pilihan untuk bekerja dan berkarir, bermanfaat untuk saya, karena dengan diberikannya layanan orientasi karir yang diberikan oleh guru BK atau guru mata pelajaran, membuat saya paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan saya, dan melalui layanan bimbingan konseling khususnya layanan orientasi karir untuk mempersiapkan dunia kerja, saya jadi tahu akan potensi yang dimiliki oleh</u>	Manfaat layanan

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
		<u>saya pribadi</u>	
3	Apa saja kelebihan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	<u>Layanannya dapat memberikan motivasi bagi saya kak</u>	Kelebihan layanan
4	Apa saja kekurangan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	<u>Kekurangannya paling di materinya, menurut saya kurang banyak, hehe</u>	Kekurangan layanan
5	Apa harapan saudara kepada guru BK terhadap layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja?	<u>Harapannya paling materinya yang diberikan bisa diperbanyak lagi, yang lainnya sudah oke</u>	Harapan terhadap layanan
6	Apa rencana saudara setelah lulus SMK?	<u>Rencananya saya ingin bekerja</u>	Rencana setelah lulus

LAMPIRAN 14
VERBATIM SUBJEK AM

Inisial Subjek : AM
Usia : 17 Tahun
Tanggal Wawancara : 8 Maret 2024

Lampiran 14. Verbatim Subjek AM

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
1	Apa saja bentuk layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja yang pernah diberikan oleh guru BK?	Ada beberapa bentuk kak, diantaranya <u>pemberian materi oleh guru BK saat pelajaran, pemberitahuan lowongan pekerjaan, pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran, pemberian informasi tentang dunia kerja, dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, ataupun upacara</u>	Bentuk layanan
2	Menurut saudara apakah layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja bermanfaat? Seperti apa manfaatnya?	<u>Bermanfaat menurut saya, karena dapat menambah pengetahuan tentang pekerjaan yang nantinya akan menjadi pilihan untuk bekerja dan berkarir</u>	Manfaat layanan
3	Apa saja kelebihan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	<u>Kelebihannya dapat membantu siswa dalam memahami dirinya dan lingkungannya</u>	Kelebihan layanan
4	Apa saja kekurangan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	Paling itu kak, <u>kurang memberi wawasan yang banyak</u>	Kekurangan layanan
5	Apa harapan saudara kepada guru BK terhadap layanan	Saya berharap <u>materi yang disampaikan oleh guru BK</u>	Harapan terhadap

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
	bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja?	<u>kepada siswanya bisa lebih diperbanyak</u>	layanan
6	Apa rencana saudara setelah lulus SMK?	Saya ingin <u>bekerja</u> di bidang industri kak	Rencana setelah lulus



LAMPIRAN 15
VERBATIM SUBJEK LH

Inisial Subjek : LH
Usia : 17 Tahun
Tanggal Wawancara : 8 Maret 2024

Lampiran 15. Verbatim Subjek LH

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
1	Apa saja bentuk layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja yang pernah diberikan oleh guru BK?	Bentuknya ada <u>pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran dan pemberian informasi tentang dunia kerja, dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, ataupun upacara</u>	Bentuk layanan
2	Menurut saudara apakah layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja bermanfaat? Seperti apa manfaatnya?	<u>Bermanfaat, manfaatnya yaitu dapat menambah pengetahuan tentang pekerjaan yang nantinya akan menjadi pilihan untuk bekerja dan berkarir, dengan diberikannya layanan orientasi karir yang diberikan oleh guru BK atau guru mata pelajaran, membuat saya paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan saya, dan dengan melalui layanan bimbingan konseling khususnya layanan orientasi karir untuk mempersiapkan dunia kerja, saya jadi tahu akan potensi yang dimiliki oleh saya pribadi</u>	Manfaat layanan
3	Apa saja kelebihan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi	Bermanfaat untuk saya, karena dengan diberikannya layanan orientasi karir yang	Kelebihan layanan

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
	karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	diberikan oleh guru BK <u>membuat saya menjadi tau ketika saya lulus nanti kerja apa yang bakal saya ambil untuk kedepannya, itu kak kelebihannya</u>	
4	Apa saja kekurangan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	Guru BK dalam <u>menjelaskan tentang orientasi karir harus lebih mudah di pahami oleh siswa/siswinya supaya tahu langkah apa yang akan dia ambil buat masa depannya,</u> itulah yang menurut saya menjadi tambahan dari kekurangan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja	Kekurangan layanan
5	Apa harapan saudara kepada guru BK terhadap layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja?	<u>Saya menginginkan adanya pelayanan dilakukan secara individu supaya lebih dalam lagi dalam mengetahui tentang orientasi karir, dan adanya penambahan materi tentang orientasi karir</u>	Harapan terhadap layanan
6	Apa rencana saudara setelah lulus SMK?	Setelah lulus saya ingin <u>berbisnis</u> kak	Rencana setelah lulus

LAMPIRAN 16
VERBATIM SUBJEK JSA

Inisial Subjek : JSA
Usia : 17 Tahun
Tanggal Wawancara : 8 Maret 2024

Lampiran 16. Verbatim Subjek JSA

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
1	Apa saja bentuk layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja yang pernah diberikan oleh guru BK?	Bentuknya yaitu <u>pemberian materi saat pelajaran bimbingan konseling</u>	Bentuk layanan
2	Menurut saudara apakah layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja bermanfaat? Seperti apa manfaatnya?	Iya <u>bermanfaat, bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pekerjaan yang nantinya akan menjadi pilihan untuk bekerja dan berkarir</u>	Manfaat layanan
3	Apa saja kelebihan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	Yaitu <u>memberikan pemahaman kepada siswa dalam berkarir, bahwa setelah lulus, mereka membutuhkan suatu tempat dan karya untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diterima di bangku sekolah</u>	Kelebihan layanan
4	Apa saja kekurangan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	Kekurangan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja menurut saya <u>kurang lama dalam penyampaian materi yang diajarkan</u>	Kekurangan layanan
5	Apa harapan saudara kepada guru BK terhadap layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan	Semoga layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja	Harapan terhadap layanan

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
	dunia kerja?	oleh guru BK <u>materinya</u> <u>ditambahkan tentang kerja</u>	
6	Apa rencana saudara setelah lulus SMK?	Setelah lulus SMK saya ingin <u>bekerja</u> di PT Cikarang ataupun Karawang	Rencana setelah lulus



LAMPIRAN 17
VERBATIM SUBJEK MN

Inisial Subjek : MN
Usia : 20 Tahun
Tanggal Wawancara : 8 Maret 2024

Lampiran 17. Verbatim Subjek MN

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
1	Apa saja bentuk layanan bimbingan konseling dalam memberikan orientasi karir siswa untuk mempersiapkan dunia kerja yang pernah diberikan oleh guru BK?	Iya ada beberapa kak, diantaranya <u>pemberian materi oleh guru BK saat pelajaran, pemberitahuan lowongan pekerjaan, pemberian informasi tentang dunia kerja, baik pada saat pelajaran oleh guru BK atau guru mata pelajaran, dan pemberian informasi tentang dunia kerja, dan pemberian motivasi oleh para guru pada saat apel pagi, ataupun upacara</u>	Bentuk layanan
2	Menurut saudara apakah layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja bermanfaat? Seperti apa manfaatnya?	Iya bermanfaat, <u>manfaatnya dengan diberikannya layanan orientasi karir yang diberikan oleh guru BK atau guru mata pelajaran, membuat saya paham akan minat karir yang sesuai dengan kemampuan saya</u>	Manfaat layanan
3	Apa saja kelebihan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	<u>Menambah pengalaman tentang orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja</u>	Kelebihan layanan
4	Apa saja kekurangan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja?	<u>Kurang terbukanya siswa terhadap guru wali kelas dan kurang kepekaan wali kelas dalam memahami dan mengerti keadaan siswa sehingga layanan konsultasi</u>	Kekurangan layanan

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara	Koding
		<p><u>tidak berjalan sesuai harapan yang diinginkan, itu menurut saya kekurangan dari layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan orientasi karir dalam mempersiapkan dunia kerja</u></p>	
5	<p>Apa harapan saudara kepada guru BK terhadap layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja?</p>	<p>Harapan saya kepada guru BK terhadap layanan bimbingan konseling untuk memberikan orientasi karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja yaitu <u>memberikan layanan informasi, kepada siswa yang memang membutuhkan layanan sehingga lebih maksimal dalam proses pembelajaran dan semangat mencapai impian atau karier yang diinginkan</u></p>	<p>Harapan terhadap layanan</p>
6	<p>Apa rencana saudara setelah lulus SMK?</p>	<p>Saya ingin <u>berwirausaha</u> kak</p>	<p>Rencana setelah lulus</p>

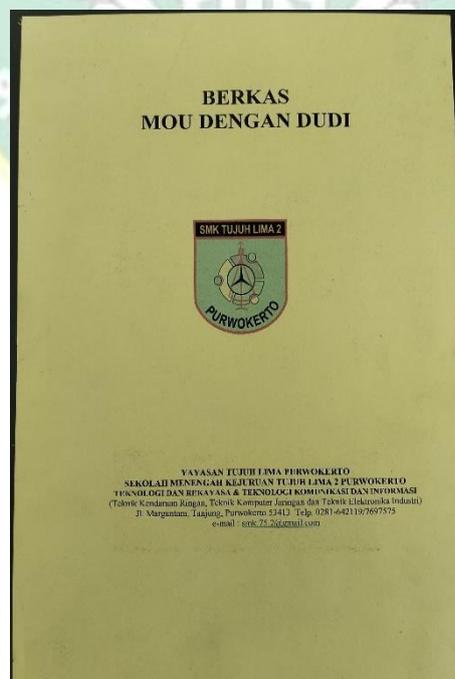
LAMPIRAN 18

DOKUMENTASI OBSERVASI

Lampiran 18. Dokumentasi Observasi



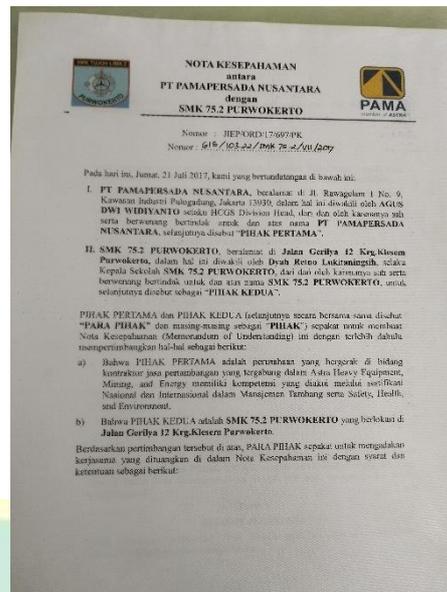
Gambar 1: Bukti surat tanda daftar BKK (Bursa Kerja Khusus)



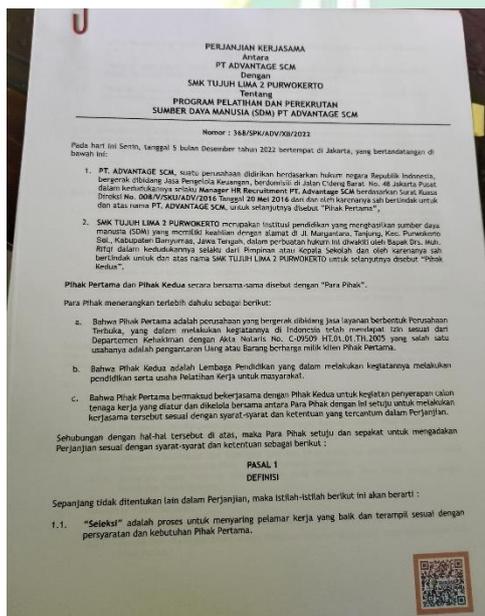
Gambar 2: Berkas MOU dengan DUDI



Gambar 3: Bukti MOU PT Kitani



Gambar 4: Bukti MOU PT PAMA



Gambar 5: Bukti MOU PT Advantage scm



Gambar 6: Bukti MOU PT Advantage scm



Gambar 7: Pembukaan Kelas Industri Gaya Makmur Mobil School di SMK 75 "2" Purwokerto Selasa, 23 Januari 2024





Gambar 8: Seleksi Calon Karyawan PT Panca Tractors Indonesia (PT PTI) di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto. (12 Mei 2022) Seleksi ini khusus untuk alumni SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto



Gambar 9: Seleksi Calon Karyawan PT Panca Tractors Indonesia (PT PTI) di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto. (12 Mei 2022) Seleksi ini khusus untuk alumni SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto



Gambar 10: (13 Juni 2022) Seleksi Calon Mekanik PT Gaya Makmur Mobil diikuti oleh 50 alumni SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto



Gambar 11: Seleksi Calon Karyawan PT Advantage SCM, pada hari Minggu, 18 Desember 2022. Diikuti oleh 85 Canaker

LAMPIRAN 19
DOKUMENTASI WAWANCARA

Lampiran 19. Dokumentasi Wawancara



Gambar 12: Wawancara dengan subjek DRL



Gambar 13: Wawancara dengan subjek HED



Gambar 14: Wawancara dengan subjek siswa

CURRICULUM VITAE

Lampiran 21. Curriculum Vitae

A. Data Diri

Nama : Nur Ihsan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Banyumas, 28 Juni 2000
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Kelurahan Purwanegara, RT 09/03,
 Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten
 Banyumas
 E-mail : ihsann869@gmail.com
 No. Hp : 089610481555

B. Pendidikan Formal

Periode (tahun)	Sekolah/ Institusi/ Universitas	Jurusan/ Prodi	Jenjang Pendidikan
2005-2006	TK Diponegoro 106	-	TK
2006-2013	SD N 2 Purwanegara	-	SD
2013-2016	MTs Al-Hidayah Purwokerto	-	SMP/ MTs
2016-2019	SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto	TKR	SMA/ SMK
2020-2024	UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	BKI	Perguruan Tinggi

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua IPNU IPPNU Ranting Purwanegara, Tahun Periode 2018-2019
2. Anggota Karang Taruna Kelurahan Purwanegara
3. Pengurus Komunitas Mitra Remaja Tahun Periode 2021
4. Anggota UKM EASA